

**PENGARUH PROGRAM *JUMAAH NYUCIKEUN*
DIRI TERHADAP KESADARAN BERAGAMA
(Studi Korelasional Pada Siswa Kelas V dan VI SDN 1 Cibinong
Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta)**

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi: S1- Pendidikan Agama Islam

SKRIPSI



Oleh:

Sri Mulyati

NIM. 0101.2101.081

**PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DR. KH.EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA
2025 M / 1446 H**

**PENGARUH PROGRAM *JUMAAH NYUCIKEUN*
DIRI TERHADAP KESADARAN BERAGAMA
(Studi Korelasional Pada Siswa Kelas V dan VI SDN 1 Cibinong
Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta)**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Program Studi: S1 – Pendidikan Agama Islam

SKRIPSI

Oleh:

Sri Mulyati

NIM. 0101.2101.081

Pembimbing I: Dede Supendi, S.Pd.I., M.Pd

Pembimbing II: Dyah Wulandari, S.Pd.I., M.Pd

**PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DR. KH.EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PROGRAM *JUMAAH NYUCIKEUN DIRI*
TERHADAP KESADARAN BERAGAMA
(Studi Korelasional Pada Siswa Kelas V dan VI SDN 1 Cibinong
Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

Sri Mulyati

NIM. 0101.2101.081

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dede Supendi, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 8942260022

Dyah Wulandari, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 211099301

Menyetujui,

Ketua STAI DR. KH.EZ. Muttaqien

Ketua Program Studi S1 PAI

Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud
NIDN. 2121058602

Dr. Usep Setiawan, M.Pd.I
NIDN. 2107038303

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PROGRAM *JUMAAH NYUCIKEUN DIRI*
TERHADAP KESADARAN BERAGAMA
(Studi Korelasional Pada Siswa Kelas V dan VI SDN 1 Cibinong
Kecamatan. Jatiluhur Kabupaten. Purwakarta)

Oleh:
Sri Mulyati
 NIM. 0101.2101.081

Dinyatakan Lulus/Tidak Lulus)* Sidang Munaqasyah (Skripsi) oleh
 Tim Penguji Pada Tanggal

Tim Penguji,

| | | |
|--------------------|---------------------------|--|
| Ketua Penguji | Penguji 1 | |
| Sekretaris Penguji | Penguji 2 | |
| Anggota Penguji | Penguji 3 | |

Mengetahui,

Ketua STAI DR.KHEZ Muttaqien,

Direktur/Ketua Program Studi S1 Pendidikan
 Agama Islam,

Dr.Surya Hadi Darma, M.Ud
 NIDN. 2121058602

Dr. Usep Setiawan, M.Pd.I
 NIDN. 2107038303

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH PROGRAM *JUMAAH NYUCIKEUN* DIRI TERHADAP KESADARAN BERAGAMA (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas V dan VI SDN 1 Cibinong Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ilmiah ini.

Purwakarta, 15 Agustus 2025

Penulis,

Sri Mulyati

NIM. 0101.2101.081

PEDOMAN TRANSLITERASI

I. Konsonan Tunggal

| | | |
|----------------------------|--------|------------------|
| ا = a (tidak dilambangkan) | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = T | ش = sy | ل = L |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dh | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = <u>h</u> |
| د = d | ع = ‘ | ء = ‘ (Apostrof) |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Contoh:

| | |
|---------|-----------------------|
| الأم | = <i>al-‘Umm</i> |
| متقدمين | = <i>mutaqaddimîn</i> |

III. Vokal Pendek

| | |
|--------|-------------|
| (فتحه) | Ditulis = a |
| (كسره) | Ditulis = i |
| (ضمه) | Ditulis = u |

IV. Vokal Panjang

Vokal Panjang untuk (فتحه) ditulis = â

Contoh: السلام menjadi = *al-salâm*

Vokal panjang untuk (كسره) ditulis = î

Contoh: متأخرين menjadi = *mut`akhirîn*

Vokal panjang untuk (ضمه) ditulis = û

Contoh: مفقود menjadi = *mafqûd*

V. Kata Sandang Alim + Lam (ال)

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan (ال) kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasi sesuai dengan tulisannya.

Contoh: الرجل ditulis *al-rajalu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* di transliterasi sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: القلم ditulis *al-qalamu*

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis = ai

Contoh: الصحيحين ditulis = *al-shahîhain*

2. Fathah dan wau mati ditulis = au

Contoh: أَوْجَزْ ditulis = *aujizu*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin...

Penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yakni Bapak Tatang dan Ibu Carmanah, penulis sertakan namanya karena penulis sangat bangga pada mereka, yang selalu support segalanya, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang tak pernah habis termakan waktu. Semoga selalu terjaga dalam limpahan Rahmat-Nya.

Penulis juga berterimakasih pada saudara teman terdekat dan sahabat yang selalu support sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan tepat waktu. Terimakasih atas tenaga, waktu dan pikiranya untuk selalu berbagi ilmu atau sekedar tertawa bersama untuk menghilangkan penat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan juga rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kelimpahan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program *Jumaah Nyucikeun Diri Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong*”** tepat pada waktunya. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian proposal pada jurusan Pendidikan Agama Islam STAI DR. KH EZ MUTTAQIEN Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah kita nanti-nantikan syafa’atnya di yaumil akhir.

Dengan tersusunya proposal ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Usep Setiawan, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAI KH. EZ Muttaqien Purwakarta.
2. Bapak Dr. H. Manpan Drajat, M. Ag. Selaku dosen wali yang telah membimbing dengan sabar, meluangkan waktu, tenaga dan juga pikirannya untuk memberikan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Dede Supendi, S.Pd.I. M.Pd dan Ibu Dyah Wulandari, S.Pd.I. M.Pd yang telah membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
4. Mamah, Bapak, Adik tercinta atas semua dukungan dari segala aspek, memberikan do’a, dorongan semangat selama proses penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam atas bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Teman-teman terdekat terimakasih atas dukungan dan juga motivasinya.

Meskipun telah berusaha untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan juga saran yang membangun dari pembaca sekalian, semoga penelitian ini banyak memberikan manfaat. Aamiin yra.

Purwakarta, 15 Agustus 2025

Sri Mulyati

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABTRAKSI | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II | 7 |
| KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Deskripsi Teori | 7 |
| 1. Pendidikan Karakter | 7 |
| 2. Program Keagamaan Sekolah | 11 |
| 3. Kesadaran Beragama | 18 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 22 |
| C. Kerangka Berpikir dan Skema Penelitian | 25 |
| D. Hipotesis Penelitian | 26 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III | 28 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | 28 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. Populasi dan Sampel | 29 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data | 29 |
| E. Pengujian dan Instrumen Penelitian..... | 30 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| G. Teknis analisis data | 36 |
| BAB IV..... | 39 |
| HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA | 39 |
| A. Deskripsi Tempat Penelitian..... | 39 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 43 |
| C. Analisis Data (pembahasan) | 66 |
| BAB V | 71 |
| PENUTUP | 71 |
| A. Simpulan..... | 71 |
| B. Implikasi dan Rekomendasi | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 74 |
| LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan | 22 |
| Tabel 3. 1 Populasi siswa SDN 1 Cibinong | 29 |
| Tabel 3. 2 Penskoran dengan Skala Likert | 32 |
| Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Program <i>Jumaah Nyucikeun</i> diri | 33 |
| Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Program <i>Jumaah Nyucikeun</i> diri | 34 |
| Tabel 4. 1 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X | 44 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y | 46 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X | 47 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y | 48 |
| Tabel 4. 5 Persentase dan Kriteria Penilaian Angket | 49 |
| Tabel 4. 6 Kriteria Penilaian Angket Variabel X | 49 |
| Tabel 4. 7 Ukuran Pemusatan | 52 |
| Tabel 4. 8 Ukuran Pemusatan | 52 |
| Tabel 4. 9 Persentase dan Kriteria Penilaian Angket | 54 |
| Tabel 4. 10 Kriteria Penilaian Angket Variabel Y | 54 |
| Tabel 4. 11 Ukuran Pemusatan | 57 |
| Tabel 4. 12 Ukuran Penyebaran..... | 57 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas | 58 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas..... | 59 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji T One Sample variabel..... | 61 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji T One Sample Variabel Y | 62 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Korelasi..... | 63 |
| Tabel 4. 18 Kesimpulan..... | 63 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Signifikansi | 64 |
| Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi..... | 65 |
| Tabel 4. 21 Hasil Persamaan Regresi..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Skema Penelitian | 26 |
| Gambar 2. 1 Skema Penelitian | 26 |
| Gambar 4. 1 Histogram Program <i>Jumaah Nyucikeun Diri</i> | 53 |
| Gambar 4. 2 Histogram Kesadaran Beragama | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran. 1 SK Pembimbing..... | 77 |
| Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian (Kampus)..... | 78 |
| Lampiran. 3 Kartu Bimbingan..... | 79 |
| Lampiran. 4 Expert Judgement Internal Variabel X..... | 81 |
| Lampiran. 5 Expert Judgement Internal Variabel Y..... | 82 |
| Lampiran. 6 Surat Keterangan Uji Validitas..... | 83 |
| Lampiran. 7 Surat Keterangan Penelitian | 84 |
| Lampiran. 8 Angket Program <i>Jumaah Nyucikeun Diri</i> | 85 |
| Lampiran. 9 Angket Kesadaran Beragama | 87 |
| Lampiran. 10 Daftar Responden..... | 89 |
| Lampiran. 11 Tabulasi Data Variabel X Sebelum Validitas | 92 |
| Lampiran. 12 Tabulasi Data Variabel Y Sebelum Validitas | 93 |
| Lampiran. 13 Tabulasi Data Variabel X Setelah Validitas | 94 |
| Lampiran. 14 Tabulasi Data Variabel Y Setelah Validitas | 97 |
| Lampiran. 15 Nilai Distribusi..... | 100 |
| Lampiran. 16 Dokumentasi | 102 |
| Lampiran. 17 Data Mahasiswa..... | 104 |

ABTRAKSI

Fenomena penurunan partisipasi ibadah dan minimnya evaluasi objektif terhadap program pembinaan keagamaan siswa sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta menunjukkan adanya kesenjangan dalam pembentukan kesadaran beragama, khususnya di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi. Salah satu upaya yang dilaksanakan di Kabupaten Purwakarta adalah *Jumaah Nyucikeun Diri*, bagian dari kebijakan *7 Poe Atikan*, yang memfasilitasi pembiasaan ibadah dan kegiatan positif setiap Jumat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan program *Jumaah Nyucikeun Diri*, (2) mengukur tingkat kesadaran beragama siswa, dan (3) menganalisis pengaruh program terhadap kesadaran beragama siswa kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional dipilih untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antarvariabel, dengan 82 responden melalui teknik total sampling. Instrumen utama berupa angket yang dilengkapi data kualitatif sebagai pendukung interpretasi hasil. Analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan *Jumaah Nyucikeun Diri* pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata persentase sebesar **78,74%**, 2) Kesadaran beragama siswa pada penelitian ini berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 87,22%. Model yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah teori Lickona untuk pendidikan karakter, teori Georgi R. Terry untuk manajemen pelaksanaan program, dan teori Glock & Stark untuk perilaku keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan *Jumaah Nyucikeun Diri* berjalan efektif dengan indikator keberhasilan keterlaksanaan program, partisipasi siswa dan keterlibatan guru yang tinggi. Analisis statistik menemukan hubungan signifikan ($0.003 < 0,05$) dengan arah negatif koefisien korelasi sebesar -0,323 antara pelaksanaan program dan kesadaran beragama, yang mengindikasikan bahwa rutinitas ibadah dapat kehilangan makna ketika dijalankan hanya sebagai kewajiban formal tanpa penghayatan nilai spiritual.

Kata Kunci: *Jumaah Nyucikeun Diri*, Kesadaran Beragama, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

The phenomenon of declining participation in religious worship and the lack of objective evaluation of religious education programs for elementary school students in Purwakarta Regency indicates a gap in the formation of religious awareness, particularly amid the tide of globalization and technological advancement. One initiative implemented in Purwakarta Regency is the *Jumaah Nyucikeun Diri* program, part of the *7 Poe Atikan* policy, which facilitates the cultivation of religious practices and positive activities every Friday. This study aims to: (1) describe the implementation of the *Jumaah Nyucikeun Diri* program, (2) measure students' religious awareness levels, and (3) analyze the program's impact on the religious awareness of fifth and sixth-grade students at SDN 1 Cibinong. A quantitative correlational research approach was chosen to determine the direction and strength of the relationship between variables, with 82 respondents using total sampling technique. The main instrument was a questionnaire supplemented with qualitative data to support the interpretation of results. Data analysis included validity and reliability tests, as well as Spearman's correlation test. The research results showed that 1) the implementation of *Jumaah Nyucikeun Diri* was categorized as good with an average percentage of 78.74%, and 2) students' religious awareness in this study was categorized as very good with an average percentage of 87.22%. The models underlying this study are Lickona's theory of character education, Georgi R. Terry's theory of program implementation management, and Glock & Stark's theory of religious behavior. The research results indicate that the implementation of *Jumaah Nyucikeun Diri* is effective, as evidenced by indicators of program success, high student participation, and high teacher involvement. Statistical analysis found a significant relationship ($0.003 < 0.05$) with a negative correlation coefficient of -0.323 between program implementation and religious awareness, indicating that religious rituals may lose their meaning when performed solely as a formal obligation without spiritual understanding.

Keywords: *Jumaah Nyucikeun Diri*, Religious Awareness, Character Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa adalah pendidikan, yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang baik, terutama melalui pendidikan karakter. Pembentukan karakter dalam pendidikan di Indonesia harus mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah membangun kesadaran beragama siswa. Hal ini penting untuk diingat bahwa moralitas dan akhlak yang baik, yang didasarkan pada nilai-nilai agama, merupakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan seseorang dan masyarakat. Namun, masalah besar yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah penurunan kualitas moral dan kesadaran agama siswa, terutama di era globalisasi yang dipenuhi dengan berbagai budaya luar.

Kesadaran beragama adalah salah satu pilar utama dalam pembentukan moral dan karakter siswa di sekolah dasar. Pendidikan agama di sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan, melainkan juga merupakan proses internalisasi prinsip-prinsip moral, etis, dan spiritual yang membentuk karakter siswa sejak usia dini (Dea Sulasih, 2023). Aktivitas keagamaan, seperti beribadah, tadarus Al-Qur'an, dan sedekah, memberikan pengalaman rohani yang mendalam dan memperkuat akar keagamaan siswa. Berdasarkan penelitian bahwa pengalaman beragama yang melekat sejak kecil ini dapat memperbaiki karakter, kepribadian, dan moral siswa serta memperkuat identitas keislaman mereka dalam kehidupan sehari-hari (Ningtyas & Saputera, 2018).

Namun, peningkatan kesadaran agama di kalangan siswa sekolah dasar di tengah pergeseran sosial dan kemajuan teknologi menjadi sebuah tantangan. Hal ini ditunjukkan oleh penurunan partisipasi dalam kegiatan keagamaan, peningkatan perilaku yang bertentangan dengan norma agama, dan penurunan nilai moral di sekolah. Perubahan gaya hidup dan efek globalisasi turut menantang pembentukan karakter siswa, terutama selama periode peralihan dari kelas V hingga VI SD, yang merupakan periode penting dalam perkembangan psikologis dan sosial anak.

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa SD kelas V dan VI menunjukkan bahwa ada beberapa masalah dengan kesadaran beragama siswa di rumah. Siswa sering memerlukan pengingat dari orang tua untuk melakukan salat sendiri, terutama ketika mereka asyik menggunakan perangkat elektronik seperti ponsel dan hingga akhirnya lupa waktu salat. Selain itu, kepatuhan siswa dalam melaksanakan salat dirumah berbeda-beda terkadang mereka langsung melaksanakannya saat diperintahkan, tetapi terkadang mereka tidak melaksanakan. Selain itu, fakta bahwa anak cenderung lebih percaya dan menerima ajaran agama setelah mendapat penegasan dari guru daripada langsung dari orang tua menunjukkan ketergantungan sekolah pada pendidikan agama.

Meskipun sopan santun dan adab terhadap orang tua pada umumnya baik, ada juga perilaku buruk terhadap orang tua yang perlu diperhatikan. Lingkungan sosial di mana siswa tinggal dan cara keluarga berkomunikasi dapat memengaruhi hal ini. Untuk membuat internalisasi nilai-nilai agama lebih baik pada siswa usia sekolah dasar, masalah ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembinaan kesadaran beragama yang lebih luas dan sinergis antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman keagamaan di sekolah dapat meningkatkan kesadaran beragama siswa dan kepedulian sosial mereka (Syntia Adrian Putri, 2024). Korelasi positif ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman keagamaan yang diterima siswa di sekolah, semakin besar kesadaran beragama dan kepedulian sosial yang mereka bangun (Ningtyas & Saputera, 2018). Meski demikian, hanya sedikit kajian yang secara khusus mengkaji pengaruh program keagamaan berbasis data konkret pada jenjang sekolah dasar.

Sikap dan perilaku siswa biasanya dapat diketahui dari masalah karakter mereka, seperti tidak sopan, tawuran, bullying, menonton pornografi, bolos, berbohong, dan perilaku buruk lainnya termasuk dalam kategori ini. Beberapa kondisi menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup mempengaruhi perubahan perilaku peserta didik. Hal ini disebabkan fakta bahwa pembelajaran menghasilkan pengetahuan, tetapi kurang dalam mempersiapkan tingkah laku dan karakter (Elsi Fitriani, 2025).

Program *Jumaah Nyucikeun Diri* merupakan bagian dari Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015, yang mengamanatkan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kesucian hati, jiwa, dan pikiran. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat dengan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah seperti salat dhuha berjamaah, pembacaan yasinan, bersih-bersih lingkungan dan aktivitas keagamaan lainnya yang disesuaikan dengan agama masing-masing siswa. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan secara konsisten sehingga meningkatkan kesadaran beragama mereka secara menyeluruh.

Program "*Jumaah Nyucikeun Diri*", yang merupakan bagian dari *7 Poe Atikan*, digunakan di beberapa sekolah dasar, termasuk SDN 1 Cibinong, sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Setiap hari Jumat, program ini menekankan ibadah, literasi agama, dan penguatan karakter religius melalui kegiatan seperti salat dhuha berjamaah, mengaji bersama, sedekah, membersihkan lingkungan sekolah dan adab Islami (Nurfadilah et al., 2024). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa program ini menanamkan nilai-nilai religius, patriotisme, integritas, dan kemandirian pada siswa sekolah dasar.

Namun, penilaian objektif berbasis data konkret tentang dampak program *Jumaah Nyucikeun Diri* terhadap kesadaran beragama siswa, khususnya selama peralihan dari kelas V ke kelas VI, masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian hanya membahas efektivitas program keagamaan secara keseluruhan, tanpa memeriksa secara khusus pengaruh program melalui pendekatan korelasional dan berbasis data lapangan (Nurfadilah et al., 2024). Dengan demikian, evaluasi berbasis data sangat penting untuk mengetahui sejauh mana program ini mampu menangani masalah kesadaran beragama yang menurun di kalangan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memberikan gambaran tentang seberapa efektif program *Jumaah Nyucikeun Diri* sebagai metode untuk meningkatkan kesadaran beragama di sekolah dasar, terutama di SDN 1 Cibinong. Penelitian ini menjadi acuan sekolah, guru, dan pembuat kebijakan program keagamaan yang efisien, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era perubahan sosial yang dinamis.

Pentingnya mengukur pengaruh program *Jumaah Nyucikeun* Diri terhadap kesadaran beragama siswa ini menjadi dasar dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh program tersebut terhadap kesadaran beragama siswa kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong.

Maka berdasarkan masalah yang telah diuraikan, bahwa pendidikan karakter memang sangat diperlukan, karena ini penting untuk menunjang keberlangsungan masa depan siswa baik dalam bersikap maupun perilaku, dengan begitu melalui program ini adalah upaya pemerintah daerah dan guru untuk meningkatkan dan menanamkan akhlak yang baik.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengukur seberapa besar dampak kegiatan program 7 Poe Atikan Purwakarta, terutama pelaksanaan *Jumaah Nyucikeun* Diri yang rutin diselenggarakan setiap hari Jumat, terhadap peningkatan kesadaran beragama di kalangan siswa. Penelitian ini mengusung judul "**Pengaruh Program *Jumaah Nyucikeun* Diri terhadap Kesadaran Keagamaan Siswa Kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong**".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran beragama di kalangan siswa
2. Minimnya penilaian objektif terhadap pengaruh program *Jumaah Nyucikeun* Diri
3. Tantangan pembentukan karakter siswa selama masa peralihan menuju remaja

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada pengaruh program *Jumaah nyucikeun* diri terhadap kesadaran beragama
2. Objek penelitian ini hanya pada siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong dan orang tua siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran program *Jumaah nyucikeun* diri di kelas V dan VI SDN 1 Cibinong ?
2. Bagaimana gambaran kesadaran beragama siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong ?
3. Bagaimana pengaruh program *Jumaah nyucikeun* diri terhadap kesadaran beragama siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Mengetahui pelaksanaan program *Jumaah nyucikeun* diri di kelas V dan VI SDN 1 Cibinong
2. Mengetahui gambaran kesadaran beragama siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong
3. Mengetahui pengaruh program *Jumaah nyucikeun* diri terhadap kesadaran beragama siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka dapat diambil kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter di Indonesia, Program ini mengajarkan siswa untuk menjadi lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas keagamaan dan kegiatan sosial. Hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan masyarakat sekitar. dan juga menjadi contoh umum untuk lembaga pendidikan di luar daerah purwakarta dalam membenahi karakter siswa dan siswa nya disekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman religius yang mendalam dan membentuk karakter positif selama masa transisi usia dini ke remaja.

b. Bagi Guru

Menjadi pedoman untuk menyempurnakan metode pembelajaran berbasis karakter dan keagamaan.

c. Bagi sekolah

Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pendidikan karakter yang sesuai dengan kebutuhan siswa

d. Bagi Peneliti

Menjadi acuan untuk mengembangkan program serupa di berbagai sekolah atau daerah guna meningkatkan mutu pendidikan karakter siswa.

e. Pemerintah Daerah

memberikan dasar ilmiah bagi penyusunan kebijakan pendidikan karakter berbasis keagamaan secara terukur.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Emile Durkheim dan Talcott Parsons dalam (Kezia Nuraini, 2020) berpendapat bahwa pendidikan sangat penting untuk mentransfer nilai-nilai dan kebiasaan yang ada di masyarakat. Ia menekankan bahwa elemen kesamaan sangat penting untuk mewujudkan kerja sama, solidaritas sosial, dan kehidupan sosial. Menurut Durkheim, tugas utama masyarakat adalah mengintegrasikan orang ke dalam solidaritas sosial, kesatuan sosial yang lebih besar. Dalam hal ini, pendidikan memainkan peran penting dalam memberikan keterampilan yang diperlukan untuk mewujudkan solidaritas sosial. Institusi pendidikan bertindak secara pasif, memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih karir dan pendidikan yang sesuai dengan minat dan karakter mereka.

Dari pandangan Emile Durkheim dan Talcott Parsons, pendidikan memegang peranan penting dalam mempertahankan keberlanjutan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam suatu masyarakat. Penulis menyetujui bahwa pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk meneruskan norma, budaya, serta kebiasaan yang dapat memperkuat rasa kebersamaan. Dalam proses pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh wawasan akademik, tetapi juga diarahkan agar tumbuh menjadi individu yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap kehidupan sosial.

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan sistematis dalam menanamkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik melalui unsur pengetahuan, kesadaran, serta kemauan yang diiringi dengan tindakan nyata. Nilai-nilai ini diterapkan dalam hubungan manusia dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama individu, lingkungan sekitar, hingga kehidupan berbangsa dan bernegara.

Secara umum, pendidikan karakter dapat dipahami sebagai segala bentuk upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter siswa. Namun, agar maknanya lebih jelas, perlu disampaikan definisi yang dikemukakan oleh Thomas Lickona. Menurut Lickona di dalam (Tsoraya et al., 2023) pendidikan karakter merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar untuk membantu individu dalam memahami, menghargai, serta mengamalkan nilai-nilai moral yang fundamental dalam kehidupan,

Menurut Al-Ghazali dalam (Syarif Hidayatullah, 2024) pendidikan karakter adalah sebagai proses pembentukan akhlak mulia yang berakar pada jiwa, sehingga perbuatan baik menjadi kebiasaan yang dilakukan dengan mudah tanpa paksaan. Tujuan pendidikan menurut Al-Ghazali adalah membentuk manusia yang berakhlak mulia dan dekat dengan Tuhan.

Al-Ghazali menekankan bahwa pendidikan tidak semata-mata diarahkan pada pengembangan kecerdasan intelektual, melainkan juga perlu menyentuh aspek moral dan spiritual siswa. Penulis sepakat bahwa proses mendidik seharusnya membentuk individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik serta kedekatan spiritual kepada Sang Pencipta. Pemikiran bahwa kebiasaan berbuat baik harus muncul dari hati yang tulus mencerminkan bahwa pendidikan karakter, menurut Al-Ghazali, melibatkan proses internalisasi nilai secara mendalam dan menyentuh sisi batin manusia.

Di masa sekarang, pemikiran tersebut masih sangat relevan. Tantangan moral yang kian kompleks di kalangan generasi muda menunjukkan bahwa keberhasilan akademik saja belum mampu membentuk pribadi yang utuh. Oleh sebab itu, gagasan Al-Ghazali bisa menjadi pijakan dalam mengembangkan pendekatan pendidikan karakter yang berkelanjutan, dengan cara menanamkan nilai-nilai etika sejak usia dini dan menjadikannya bagian terpadu dalam sistem pembelajaran di sekolah.

Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam membentuk kepribadian dan moral siswa. Tidak hanya sebatas mengajarkan nilai-nilai etika, tetapi pendidikan karakter juga menekankan pentingnya penerapan nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Dalam pembelajaran agama Islam di lingkungan sekolah, aspek ini memiliki peranan yang sangat signifikan (Hidayat, 2023). Setiap individu masyarakat memiliki karakter yang berbeda-beda yang dibawa dan terbentuk sejak ia lahir. Karakter seseorang dapat terbentuk dari lingkungan

Akhlaq menurut ukuran al-Qur'an dan al-Hadits, yang bersifat mutlak, absolut, dan tidak dapat diubah, untuk menentukan apakah perbuatan manusia baik atau buruk. Moral menilai tindakan manusia berdasarkan norma-norma yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat (adat istiadat). Moral berasal dari dunia nyata dan muncul dari tindakan masyarakat yang berkembang, sedangkan etika lebih berkaitan dengan pemikiran filosofis dan ide-ide teoretis (Yusliani, 2022).

Thomas Lickona dalam (Muhammad Qadimunnur, 2022) menyatakan bahwa karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik, serta membiasakan diri dengan cara berpikir dan bertindak yang mengarah pada hal-hal yang baik. Semua hal ini diperlukan untuk menjalankan kehidupan yang bermoral. Menurut Lickona, karakter baik atau akhlak mulia terdiri dari beberapa hal: pengetahuan moral, yang mencakup kesadaran moral, nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan, dan pengetahuan pribadi; perasaan moral, yang mencakup hati nurani, harga diri, empati, mencintai hal yang baik, kendali diri, dan kerendahan hati; dan tindakan moral, yang mencakup kemampuan, keinginan, dan kebiasaan moral.

Menurut tokoh pendidikan Islam Al-Ghazali, pendidikan karakter adalah proses pembersihan diri dari sifat-sifat buruk seperti kebuasan, kebintangan, dan sifat setan. Kemudian, sifat-sifat ketuhanan (rabbani), seperti ilmu, hikmat, dan sifat-sifat mulia lainnya, ditambahkan ke

dalamnya. Menurut Al-Ghazali dalam (Zakariya, 2020), pendidikan karakter bertujuan untuk mencapai kebahagiaan fisik, rohani, material, dan spiritual baik di dunia maupun akhirat melalui proses menyucikan jiwa (tazkiyat al-nafs).

Pendidikan karakter perlu menyiapkan individu agar mampu beradaptasi dengan masyarakat global yang saling terhubung. Ini mencakup penguatan nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, penghargaan terhadap keragaman budaya, serta kemampuan menghadapi dinamika sosial yang terus berubah (Thonthowi, 2024).

Penulis memandang bahwa dalam konteks ini, pendidikan karakter bukan hanya sebatas pembentukan sikap individu, melainkan juga sebagai fondasi penting dalam membangun kesadaran kolektif yang mendukung terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dan inklusif di tengah arus globalisasi yang kompleks.

Menurut Lickona dalam (Tsoraya et al., 2023) struktur karakter dalam diri seseorang terbentuk melalui tiga aspek utama yang saling terkait dan saling memengaruhi satu sama lain, yakni aspek kognitif, afektif, dan perilaku.

1) Pengetahuan Moral (Moral Knowledge)

Pengetahuan moral merujuk pada kapasitas individu untuk mengenali, memahami, serta membedakan antara nilai-nilai yang baik dan buruk. Hal ini mencakup kemampuan dalam mempertimbangkan tindakan yang pantas dijalankan maupun yang sepatutnya dihindari berdasarkan prinsip moral. Seseorang yang memiliki pemahaman moral yang baik akan mampu mengevaluasi situasi dan mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai etika.

2) Perasaan Moral (Moral Feeling)

Perasaan moral berkaitan dengan sisi emosional dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk menjalani perilaku sesuai norma. Ini mencakup rasa empati, rasa tanggung jawab, serta dorongan batin untuk melakukan yang benar. Perasaan bersalah atau penyesalan

biasanya muncul ketika seseorang menyadari telah melakukan sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diyakininya.

3) Tindakan Moral (Moral Action)

Tindakan moral merupakan perwujudan nyata dari nilai-nilai etis dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah kemampuan untuk tidak hanya memahami dan merasakan, tetapi juga bertindak berdasarkan prinsip yang diyakini. Individu yang memiliki kemampuan ini akan mampu mengambil sikap tegas terhadap tindakan menyimpang dan konsisten menjalankan perilaku yang mencerminkan integritas, meskipun dihadapkan pada tekanan atau godaan untuk menyimpang.

Tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak afektif, pelaksanaannya pun harus sesuai secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan lebih cerdas emosinya. Kecerdasan emosi akan menjadikan anak lebih siap dalam menyongsong masa depan.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Secara umum, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang agar memiliki sifat dan perilaku yang luhur. Karakter yang baik tercermin dalam sikap yang bermoral, berakhlak, menghargai perbedaan, serta memiliki semangat kebersamaan dan gotong royong. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, generasi muda perlu menginternalisasi berbagai nilai karakter yang bersumber dari ajaran agama, dasar negara Pancasila, serta kearifan lokal dan budaya bangsa (Tsoraya et al., 2023).

2. Program Keagamaan Sekolah

a. Pengertian Program Keagamaan

Program adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendidikan keagamaan merupakan model atau sistem pembelajaran yang tumbuh dan berkembang berdasarkan nilai, karakter, dan budaya. Oleh karena itu, pendidikan keagamaan merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional karena setiap orang Muslim

membutuhkan pengetahuan tentang agama Islam terutama dalam hal spiritual, moral, emosional, sosial, dan budaya (Yushinta, 2024).

Pernyataan di atas menyoroti bahwa pendidikan agama tidak semata-mata berfokus pada praktik ibadah, melainkan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dimensi spiritual, moral, sosial, emosional, dan budaya. Penulis sejalan dengan pandangan tersebut, bahwa pendidikan keagamaan memiliki fungsi esensial dalam membentuk individu yang seimbang, bukan hanya dalam hal kecerdasan intelektual, tetapi juga dalam membangun watak dan nilai hidup yang baik.

Dalam konteks pembiasaan, teori habit formation (pembentukan kebiasaan) menjelaskan bahwa perilaku religius dapat terbentuk melalui pengulangan aktivitas yang bermakna dan kontekstual. Pendekatan ini sangat sesuai diterapkan di jenjang sekolah dasar karena anak usia 7–12 tahun berada pada fase operasional konkret (Piaget), di mana pembelajaran melalui pengalaman langsung dan pengulangan efektif dalam membentuk sikap dan karakter (Wardani, 2022).

Dalam kerangka sistem pendidikan nasional, pengintegrasian ajaran agama ke dalam proses pembelajaran memiliki arti penting. Melalui pendidikan keagamaan, siswa dibimbing untuk mengenal Tuhan, memahami nilai-nilai kebaikan, serta menumbuhkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap sesama. Hal ini menjadi dasar dalam menciptakan generasi yang tidak hanya berilmu, tetapi juga memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur. Maka dari itu, program pendidikan agama di sekolah perlu terus diperkuat dan dikembangkan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai hakiki yang membentuk jati diri siswa.

Program keagamaan sekolah didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan terorganisir yang bertujuan:

- 1) menginternalisasi prinsip agama melalui praktik ibadah, pemahaman ajaran, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari

- 2) Membangun karakter religius dengan menanamkan akhlak mulia, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang berbasis agama.
- 3) Meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) melalui peningkatan iman, refleksi diri, dan pemahaman makna hidup selaras dengan ajaran agama (Muhammad Ferdiawan, 2024).

Program keagamaan dianggap sebagai bentuk upaya dalam memaksimalkan aktivitas religius di lingkungan sekolah guna menumbuhkan sikap spiritual peserta didik. Kegiatan ini meliputi pembiasaan menjalankan ibadah, perayaan hari-hari besar dalam Islam, serta penguatan nilai-nilai agama yang diselaraskan dengan isi kurikulum pembelajaran (Hanafi et al., 2021).

Menurut pandangan Hanafi dan rekan diatas, program keagamaan yang dijalankan di sekolah memiliki peran lebih dari sekadar rutinitas harian, melainkan merupakan bagian dari strategi sistematis dalam penguatan spiritual siswa. Penulis mendukung gagasan bahwa kegiatan seperti pembiasaan ibadah maupun perayaan hari besar Islam dapat berfungsi sebagai cara yang efektif untuk menumbuhkan nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta didik.

Dengan mengaitkan nilai-nilai spiritual secara langsung dalam materi pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang ajaran agama, tetapi juga terlatih untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Pendekatan ini sejalan dengan esensi pendidikan Islam yang tidak terbatas pada ranah pengetahuan semata, melainkan juga mencakup pembentukan kepribadian yang luhur serta hubungan yang kuat dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Program keagamaan dipahami sebagai rangkaian kegiatan sistematis yang dirancang untuk menumbuhkan karakter religius pada peserta didik, seperti sikap disiplin dan rasa tanggung jawab. Pelaksanaan program ini mencakup aktivitas harian seperti pelaksanaan salat berjamaah, tilawah Al-Qur'an, serta kajian keislaman, yang semuanya bertujuan membiasakan nilai-nilai spiritual dalam perilaku siswa sehari-hari (Rodiyah et al., 2020).

b. Program *Jumaah Nyucikeun* diri

Program "*Jumaah Nyucikeun* Diri" merupakan salah satu upaya pendidikan karakter yang diterapkan di Kabupaten Purwakarta. Hari Jum'at *nyucikeun* diri mengandung makna mendekatkan diri kepada yang maha kuasa (Perbup no. 69: 2015). Program "*Jumaah Nyucikeun* Diri" berakar dari kebijakan daerah melalui Peraturan Bupati Purwakarta No. 69 Tahun 2015 tentang *7 Poe Atikan*, serta dikuatkan oleh Pergub Jawa Barat No. 69 Tahun 2015 tentang implementasi nilai-nilai Pancasila, yang salah satu pilarnya adalah "*nyucikeun* diri" (menyucikan diri) melalui kegiatan spiritual dan kebersamaan. Program ini mengintegrasikan pendekatan nilai religius, budaya lokal, dan pendidikan karakter sebagai bagian dari kurikulum non-formal.

Program *Jumaah Nyucikeun* diri merupakan salah satu bentuk konkret dari inovasi pendidikan karakter religius yang diimplementasikan oleh pemerintah kabupaten Purwakarta. Secara harfiah "*nyucikeun* diri" dalam bahasa sunda berarti "mensucikan diri" dimaknai sebagai usaha membersihkan hati, pikiran, dan perilaku dari pengaruh negatif melalui pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan berkelanjutan. Program ini dilaksanakan setiap hari Jum'at sebagai agenda rutin mingguan yang terintegrasi dalam kebijakan *7 Poe Atikan*.

Penerapan kegiatan religius seperti *Jumaah Nyucikeun* Diri sangat cocok diterapkan pada usia sekolah dasar. Menurut Kohlberg, siswa pada usia SD mulai memasuki tahap perkembangan moral konvensional, di mana mereka belajar bertindak sesuai dengan norma sosial dan nilai agama. Dengan memberikan pengalaman spiritual yang berulang, seperti salat dhuha dan tadarus bersama, program ini mendukung perkembangan moral dan kesadaran spiritual secara bertahap dan terinternalisasi.

Penelitian Rodiyah (Rodiyah et al., 2020) menunjukkan bahwa program keagamaan rutin di sekolah dasar mampu meningkatkan karakter religius siswa melalui pembiasaan positif. Hal ini juga membuktikan bahwa

pendidikan berbasis kearifan lokal yang mengedepankan nilai spiritual dan sosial mampu membentuk kepribadian yang religius dan peduli lingkungan

c. Tujuan *Jumaah Nyucikeun* Diri

Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan religius kepada siswa melalui berbagai aktivitas keagamaan dan sosial yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Fokus utama dari kegiatan ini adalah membangun karakter siswa dengan menekankan pentingnya kebersihan hati, kemurnian jiwa, serta ketenangan pikiran, sekaligus mempererat hubungan mereka dengan Tuhan Yang Maha Esa. Melalui program ini, diharapkan siswa mampu menyerap dan menerapkan nilai-nilai agama serta sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari.

d. Indikator Program

Peneliti mengacu pada teori manajemen yang dikemukakan oleh Georgi R. Terry dalam (Dede Supendi: 2024), yang menyebutkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari:

1. Perencanaan (planning)
2. Pengorganisasian (organizing)
3. Pelaksanaan (actuating)
4. Pengendalian (controlling)

Keempat unsur diatas menjadi dasar dalam pengelolaan program *Jumaah nyucikeun* diri di SDN 1 Cibinong.

1. Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah tahap awal dalam manajemen yang melibatkan penetapan tujuan serta penyusunan langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Dalam konteks program *Jumaah Nyucikeun* diri, perencanaan dilakukan oleh tim guru dan kepala sekolah, yaitu meningkatkan kesadaran sosial dan beragama siswa melalui kegiatan rutin keagamaan. Dalam tahap ini juga ditentukan materi yang akan disampaikan, waktu pelaksanaan, serta bentuk kegiatan seperti salat

dhuha berjamaah, membaca yasin, infaq Juma'at, dan membersihkan lingkungan sekolah.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas agar pelaksanaan program berjalan efektif. Dalam program *Jumaah nyucikeun* diri, sekolah membentuk tim pelaksana yang terdiri dari guru agama, wali kelas. Guru yang bertugas menyampaikan materi, siswa yang menjadi petugas salat, serta koordinator yang memastikan kesiapan tempat dan alat. Semua peran diatur agar kegiatan berjalan dengan teratur dan sesuai tujuan

3. Pelaksanaan (actuating)

Pelaksanaan adalah tahap di mana rencana yang telah disusun dijalankan. Pada tahap ini, program jumaah nyucikeun diri mulai dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Para guru membimbing siswa dalam melaksanakan ibadah, memberikan keteladanan, serta memotivasi mereka untuk lebih dekat kepada Allah SWT. Suasana yang dibangun selama kegiatan bersifat religius, penuh semangat, dan menyenangkan agar siswa merasa nyaman serta termotivasi mengikuti kegiatan secara aktif.

4. Pengendalian (controlling)

Pengendalian merupakan proses evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dengan baik. Dalam program *Jumaah nyucikeun* diri, pengendalian dilakukan langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam dari mulai refleksi siswa, catatan kehadiran dan perubahan perilaku keagamaan siswa disekolah. Jika ditemukan kendala atau kekurangan, maka dilakukan perbaikan dan penyesuaian agar semakin optimal.

e. Bentuk Kegiatan *Jumaah Nyucikeun* Diri

Dalam *Jumaah nyucikeun* diri ada beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap hari Jum'at di SDN 1 Cibinong yaitu :

1. Salat dhuha

Salat dhuha merupakan kegiatan ibadah sunnah yang dilaksanakan pada pagi hari sebagai bagian dari pembiasaan religius di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah serta menanamkan kesadaran akan pentingnya memulai aktivitas dengan mendekati diri kepada Allah Swt. Pembiasaan salat dhuha diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap ketenangan jiwa, sikap spiritual, serta motivasi belajar siswa.

2. Membaca yasin

Kegiatan membaca Surah Yasin dilaksanakan sebagai bagian dari upaya membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an. Dalam konteks program Jumaah Nyucikeun Diri, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman spiritual siswa. Pembiasaan membaca Surah Yasin secara bersama-sama mampu menciptakan suasana religius di sekolah dan mendorong tumbuhnya kesadaran beragama dalam diri siswa.

3. Infaq

Kegiatan infaq dalam program Jumaah Nyucikeun Diri menjadi media pembelajaran nilai-nilai kepedulian sosial dan keikhlasan. Siswa diajak untuk menyisihkan sebagian rezekinya secara sukarela sebagai bentuk praktik ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep berbagi secara teori, tetapi juga menerapkannya secara langsung, sehingga kesadaran beragama siswa berkembang pada aspek sosial dan moral.

4. Kultum pagi

Kultum pagi merupakan kegiatan penyampaian pesan-pesan keagamaan secara singkat yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar. Materi kultum disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa, terutama yang berkaitan dengan akhlak, adab, dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan

untuk menambah wawasan keagamaan serta membentuk karakter siswa melalui pembiasaan nasihat yang bersifat edukatif.

5. Membersihkan lingkungan sekolah

Kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dalam program Jumaah Nyucikeun Diri merupakan bentuk implementasi nilai kebersihan sebagai bagian dari ajaran agama. Siswa dilibatkan secara langsung untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini mengajarkan bahwa kesadaran beragama tidak hanya tercermin dalam ibadah ritual, tetapi juga dalam perilaku sehari-hari, seperti menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan.

3. Kesadaran Beragama

a. Pengertian Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama, atau religiusitas, berasal dari kata Latin "religio" yang terbentuk dari akar kata "re" dan "ligare," yang bermakna "mengikat kembali." Istilah ini menunjukkan bahwa dalam agama terdapat aturan-aturan serta kewajiban spesifik yang menjadi tanggung jawab seseorang sebagai bagian dari keterikatan dirinya terhadap sesama manusia, lingkungan, dan Tuhan. Selain itu, kata religiusitas juga dikenal dalam bahasa Inggris sebagai "religiousity," yang merujuk pada kesalehan dan ketaatan seseorang dalam mengamalkan ajaran agama (Ibdalsyah, 2019).

Saat seseorang memahami dan merasakan hubungan yang kuat dengan keyakinan agamanya, yang mencakup pemahaman yang mendalam tentang pencipta dan ketaatan kepada prinsip-prinsip yang mendasari kehidupan mereka, disebut kesadaran beragama. Dalam keadaan ini, seseorang secara sukarela mengikuti ajaran agamanya, melakukan segala perintah-Nya, dan meninggalkan segala larangan-Nya tanpa terpaksa. Hal ini menunjukkan bahwa individu memiliki komitmen spiritual yang kuat.

Kesadaran keagamaan berkaitan erat dengan fase perkembangan kognitif dan moral anak. Berdasarkan teori Erikson, usia siswa SD berada pada tahap "industry vs inferiority" yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman sosial (amrulloh, 2025). Sementara menurut Piaget, anak SD

mulai memahami nilai-nilai moral secara konkret. Hal ini diperkuat oleh teori perkembangan moral Kohlberg, yang menyebutkan bahwa siswa usia 7–12 tahun berada dalam tahap moral konvensional, dan secara umum anak usia 10-12 tahun termasuk praadolesens, tahap ½ yang dominan diikuti tahap 2 dan 2/3 di mana perilaku religius akan berkembang jika didukung oleh pembiasaan dan keteladanan (Enung Hasanah, 2019).

Setiap manusia yang menyadari hakikat dirinya sebagai makhluk paling sempurna ciptaan Allah SWT, memahami bahwa sejak lahir ia telah dibekali dengan potensi dasar untuk beragama atau fitrah. Kenyataan ini dengan jelas tercermin dalam salah satu firman Allah SWT yang menyatakan hal tersebut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas)

fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui(QS. Ar-Rum: 30)

Menilik ayat tersebut jelaslah bahwa kesadaran beragama yang dimaksud adalah suatu keadaan mengerti tentang suatu fitrah yang dibawa oleh manusia sejak dalam kandungan yakni agar manusia mengetahui bahwa ia diciptakan oleh Allah SWT. Dan dapat mengesakan-Nya serta dapat hidup sesuai dengan harapan Al-Qur'an .

dalam hal ini, mencakup lebih dari sekadar pemahaman terhadap ajaran agama. Hal ini juga melibatkan pengalaman spiritual serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran beragama pada anak-anak sejak usia dini perlu dikembangkan secara intensif. Hal ini karena nilai-nilai keagamaan memiliki ketetapan dan keabadian yang tidak

dipengaruhi oleh perubahan zaman (Tri Endang Jatmikowati, 2022). Sehingga adanya aspek emosional dan dorongan untuk bertindak sesuai nilai-nilai agama (Wahidin et al., 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap agama memiliki cakupan yang menyeluruh, tidak terbatas pada aspek pengetahuan intelektual saja, tetapi juga merambah pada dimensi afektif serta dorongan internal untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama. Penulis sejalan dengan pemikiran tersebut, bahwa pemahaman agama yang mendalam tidak hanya cukup ditangkap oleh nalar, namun perlu menyentuh sisi emosional dan diwujudkan melalui perilaku nyata.

Dalam dunia pendidikan, cara pandang ini sangat relevan, sebab siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui ajaran agama secara konseptual, melainkan juga diharapkan mampu menghayati dan menjadikannya panduan dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran beragama yang menyatu antara pikiran, perasaan, dan tindakan inilah yang dapat membentuk pribadi yang religius secara utuh serta mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Kesadaran beragama dapat didefinisikan sebagai keadaan di mana seseorang tahu, mengerti, dan merasa insaf terhadap keberadaan Tuhan dan ajaran agama, yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan aktivitas keagamaan mereka sehari-hari. Rasa keagamaan, pengalaman, keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan yang terorganisir dalam sistem mental kepribadian seseorang disebut sebagai kesadaran beragama, menurut Jalaluddin. Kesadaran ini terdiri dari kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (tindakan) (Krisna Tri Puspita, 2017).

kesadaran beragama dapat ditumbuhkan melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah, seperti pembinaan dalam aspek aqidah, ibadah, serta perilaku mulia. Penerapan suasana sekolah yang bernuansa religius misalnya dengan menghadirkan lambang-lambang keislaman dan membiasakan komunikasi yang sesuai ajaran agama diyakini mampu

memperdalam pemahaman serta meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap ajaran yang mereka anut .

Mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya. Hal ini sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW, yang artinya :

“ Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah SAW bersabda : Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecendrungan untuk percaya kepada Allah SWT, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, Majusi. (H.R. Muslim).

Mengacu pada isi hadits tersebut, dapat dipahami bahwa setiap anak sejatinya telah memiliki potensi keagamaan sejak lahir. Namun, perkembangan dan arah dari potensi tersebut sangat bergantung pada peran para pendidik dalam membimbingnya, disesuaikan dengan tahap perkembangan usia si anak.

b. Indikator Kesadaran Beragama

Menurut Glock dan Stark dalam (Ratna Mufidha Effendi, 2008) menyebutkan ada 5 macam dimensi keberagamaan yaitu:

1. Dimensi keyakinan (ideologis) : Kepercayaan terhadap rukun iman, misalnya siswa mampu meyakini adanya Allah, malaikat, dan kitab suci.
2. Dimensi praktik agama (ritualistik) : Pelaksanaan salat dhuha, membaca doa harian, dan membaca Al-Qur'an.
3. Dimensi penghayatan (eksperiensial) : Perasaan takut kepada Allah, rasa syukur, dan kebahagiaan dalam beribadah.
4. Dimensi pengetahuan agama (intelektual) : pemahaman dasar ajaran islam seperti mengetahui rukun islam dan akhlaq terpuji.
5. Dimensi pengalaman dan konsekuensi : perilaku nyata seperti jujur, santun kepada guru
6. Dampak Program *Jumaah Nyucikeun Diri* : perubahan sikap dan perilaku religius siswa, Meningkatnya pemahaman siswa terhadap nilai agama, Siswa menerapkan ajaran yang didapat di sekolah.

Dalam dimensi keberagamaan ini penulis menambahkan satu indikator untuk mengukur dampak program *Jumaah Nyucikeun Diri* terhadap siswa agar terlihat seberapa pengaruh dari Program *Jumaah Nyucikeun Diri*.

Kesadaran beragama mengacu pada sejauh mana seseorang memahami dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, yang kemudiantercermin dalam tindakan serta sikap sehari-hari. Berdasarkan pandangan Surawan dan Mazrur, kesadaran beragama merupakan aspek mental yang terbentuk melalui aktivitas keagamaan, yang kemudian berdampak pada hubungan seseorang dengan Tuhan serta interaksi dengan sesamanya (Hanjani Salma, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan bahwa indikator kesadaran beragama dalam penelitian ini mengacu pada lima dimensi keberagamaan dari Glock dan Stark. Kelima dimensi ini dijadikan acuan untuk mengukur sejauh mana program *Jumaah Nyucikeun Diri* mampu meningkatkan pemahaman, penghayatan, serta perilaku keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

Tabel 2. 1Penelitian yang Relevan

| No | Identitas Peneliti/ Tahun | Judul | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Temuan | Relevansi dengan Penelitian |
|----|---|--|---|--|--|--|
| 1. | Siti Zahara, Asnil Aidah Ritonga (2024) | Efektivitas Pengajian Rutin Keagamaan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Siswa | Untuk mengukur efektifivitas pengajian rutin keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa di MAS Sabilul | Kuantitatif deskriptif; teknik purposi ve sampling (30 siswa kelas XII); instrumen: angket, observasi, wawancara; analisis | Program pengajian rutin efektif meningkatkan kesadaran beragama siswa; nilai t-hitung = 5,114 > t-tabel = 1,697; signifikan pada $\alpha=0,05$ | Memberikan pembandingan empirik terhadap program <i>Jumaah Nyucikeun Diri</i> ; mendukung klaim bahwa kegiatan keagamaan rutin |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|--|
| | | | Mukminin Binjai | menggunakan uji-t | | berpengaruh signifikan terhadap kesadaran beragama siswa |
| 2. | Tri Endang Jatmikowati, Bahar Agus Setiawan, Sofyan Rofi (2022) | Kesadaran Beragama Ritual dan Verbal Pada Anak Sebagai Perwujudan Pilar Belajar Untuk Mempercayai dan Meyakini Tuhan Yang Maha Esa | Mengetahui perkembangan kesadaran beragama anak usia dini secara verbal dan ritual sebagai bentuk pilar religiusitas | Kuantitatif deskriptif, studi kasus multi-situs pada 11 TK/PAUD di Jember. Instrumen: angket terbuka kepada guru. | Kesadaran beragama secara verbal (membaca Al-Qur'an, doa) dan ritual (salat, puasa) berkembang baik. Metode pembiasaan menjadi pendekatan dominan yang digunakan guru dan orang tua. Beberapa kendala terjadi saat pandemi, namun capaian hafalan dan praktik ibadah tetap menunjukkan arah positif, khususnya pada anak usia 5–6 tahun. | Mendukung pentingnya kegiatan keagamaan rutin dan pembiasaan seperti <i>Jumaah Nyucikeun Diri</i> dalam membentuk kesadaran beragama anak sejak usia dini melalui praktik dan hafalan. |

| | | | | | | |
|----|---|--|---|---|--|--|
| 3. | Wulandari (2019) | - | Meneliti hubungan antara kesadaran beragama dan perilaku sosial siswa SD | Kuantitatif dengan metode korelasi | Terdapat hubungan positif signifikan antara kesadaran beragama dan perilaku sosial siswa; kesadaran beragama menjadi factor penting dalam pembentukan perilaku | Menekankan pentingnya kesadaran beragama sebagai variabel utama dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa, sesuai dengan fokus penelitian Anda |
| 4. | Shofia Nurhumaira Salma, Aep Saepudin, Giantomi Muhammad (2025) | Implementasi Program Tujuh Poe Atikan (Nyucikeun Diri) dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SDN 2 Tanjungsari Kabupaten Purwakarta | Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program <i>Nyucikeun Diri</i> dalam membentuk karakter religius siswa | Deskriptif analitik, studi kasus kualitatif | Program <i>Nyucikeun Diri</i> efektif membentuk kebiasaan religius seperti salat dhuha, membaca Yasin, infak (<i>Gasibu</i>), serta perubahan perilaku positif (lebih sopan, peduli sosial, dan bertanggung jawab). Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran beragama siswa. | Menjadi bukti empirik langsung bahwa program <i>Nyucikeun Diri</i> berdampak pada peningkatan karakter religius dan kesadaran beragama siswa SD, khususnya di Purwakarta. Mendukung relevansi lokal dan teoritis dalam |

| | | | | | | |
|----|---------------------|--|---|--|---|--|
| | | | | | | variabel X dan Y penelitian ini. |
| 5. | Nurmala Sari (2020) | Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar | Menjelaskan pentingnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter di jenjang SD | Kualitatif deskriptif; observasi dan wawancara tidak terstruktur | Banyak siswa kurang mengenal budaya lokal akibat pengaruh teknologi. Guru yang kreatif dapat menguatkan karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran tematik di SD. | Menegaskan bahwa pendekatan pembiasaan dan pelibatan nilai lokal, seperti dalam program <i>Jumaah Nyucikeun Diri</i> , relevan untuk membentuk karakter religius siswa di sekolah dasar. |

Seluruh penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan berbasis nilai lokal terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Hal ini menjadi dasar bahwa program "*Jumaah Nyucikeun Diri*" memiliki peluang besar untuk memberikan dampak serupa.

C. Kerangka Berpikir dan Skema Penelitian

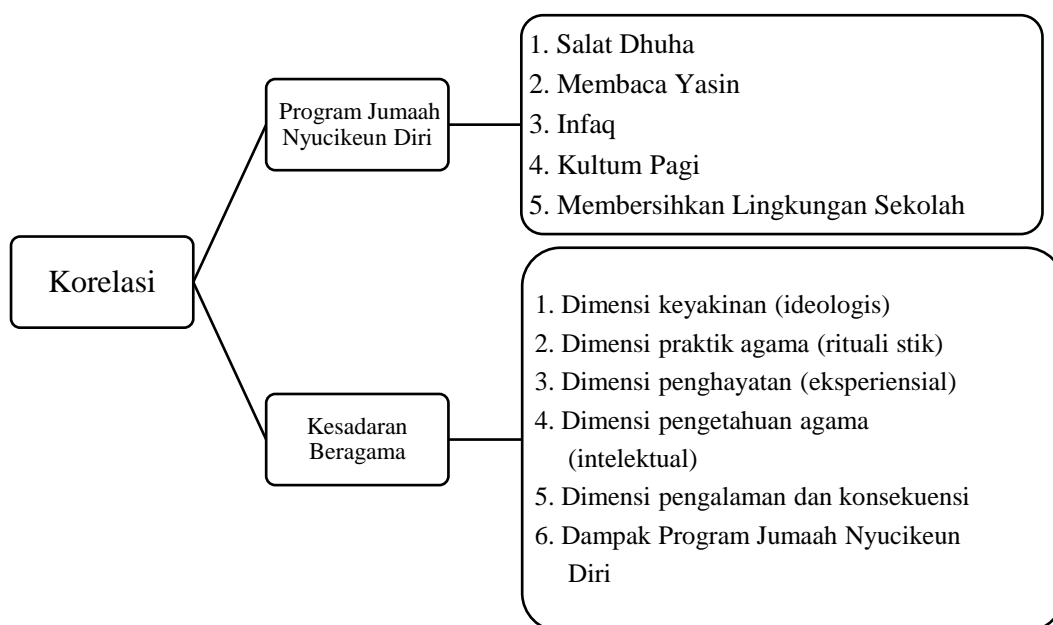
Berdasarkan kajian teori diatas maka peneliti dapat memaparkan kerangka berpikir penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y). Agar lebih jelas peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Program *Jumaah nyucikeun Diri* sebagai variabel X
2. Kesadaran beragama sebagai variabel Y

Kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Pengembangan variabel diatas menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X (program jumaah nyucikeun diri) terhadap variabel Y (kesadaran beragama). Adapun skema dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Skema Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai alat untuk menguji asumsi sementara terkait hubungan antarvariabel yang sedang dikaji. Dalam konteks penelitian mengenai dampak program Jumaah nyucikeun diri terhadap kesadaran beragama siswa kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong, hipotesis yang dirumuskan adalah:

- a. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Program *Jum'ah Nyucikeun* Diri terhadap Kesadaran Keagamaan siswa kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong.
- b. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara Program *Jum'ah Nyucikeun* Diri terhadap Kesadaran Keagamaan siswa kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif dalam penelitian merupakan pendekatan yang berfokus pada pengumpulan serta analisis data berbentuk angka guna mengenali pola, hubungan, atau tren tertentu. Metode ini banyak diterapkan di berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, dan ilmu sosial, karena keunggulannya dalam memberikan hasil yang terukur secara objektif (A.Siroj & A, 2024). Pendekatan ini dipilih agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara objektif serta memungkinkan pengukuran numerik terhadap hubungan antar variabel. Hal ini sangat penting dalam melihat seberapa besar pengaruh Program *Jumaah Nyucikeun* Diri terhadap Kesadaran Keagamaan siswa.

Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode penelitian korelasional, Metode penelitian korelasional merupakan teknik yang digunakan untuk memahami serta mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengungkap sejauh mana variabel-variabel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain (Rita Sahara Munte, 2023). Metode ini digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh antara variabel X (program jumaah nyucikeun diri) dan variabel Y (kesadaran beragama).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cibinong, Jln. Industri Ubrug No. 92, Kp. Sampih, RT 05 RW 02, Desa Cibinong, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta. Waktu pelaksanaan penelitian adalah dari bulan April s.d. Juli 2025. SDN 1 Cibinong dipilih karena program *Jumaah Nyucikeun* Diri telah rutin dilaksanakan dan memiliki populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Polulasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek benda-benda alam yang lain (Prof. Dr. Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong yang berjumlah 82 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi siswa SDN 1 Cibinong

| Kelas | populasi |
|--------|----------|
| V | 49 |
| VI | 33 |
| Jumlah | 82 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Prof. Dr. Sugiyono, 2022).

Adapun jenisnya yaitu memakai teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel (Prof. Dr. Sugiyono, 2019). Responden terdiri dari siswa usia 11–12 tahun yang berada dalam tahap perkembangan moral konvensional menurut teori Kohlberg. Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menetapkan sampel penelitian yaitu sebanyak 82 siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong sesuai jumlah populasi.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif, menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2022), merujuk pada informasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau kuantitas yang

dapat dianalisis dan diukur secara objektif. Jenis data ini menjadi alat yang penting bagi peneliti untuk melakukan analisis statistik, baik untuk tujuan deskriptif guna memahami gambaran umum fenomena, maupun inferensial untuk menguji hubungan antarvariabel atau membuat prediksi berdasarkan data yang tersedia. Data utama dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari angket. Data kualitatif hanya digunakan sebagai pelengkap, seperti observasi ketika program *Jumaah Nyucikeun* diri berlangsung, dan wawancara singkat.

2. Sumber Data

Dilihat dari sumbernya, sumber data terbagi kedalam dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2022)

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong sebagai responden utama dan guru sebagai pelengkap data.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Prof. Dr. Sugiyono, 2022). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data sekunder.

E. Pengujian dan Instrumen Penelitian

1. Pengujian penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menilai keabsahan data yang dihasilkan melalui penelitian, menggunakan instrumen berupa angket, Derajat kesesuaian antara realita data pada objek penelitian dan data yang terkumpul oleh peneliti (Prof. Dr. Sugiyono, 2022). Uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji coba dilakukan pada 30 siswa menggunakan angket yang telah melalui validasi ahli (expert judgment). Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi Product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product r_{xy} moment

N : banyaknya data

$\sum X$: penjumlahan variabel x

$\sum Y$: penjumlahan variabel Y

$\sum XY$: penjumlahan perkalian variabel x dan y (Sugiyono, 2022)

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2022) untuk menguji konsistensi hasil yang dilakukan pada objek dengan keadaan yang mirip agar data yang dihasilkan serupa pula. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Uji reliabilitas ini dijalankan dengan subjek sebanyak 82 siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong, menggunakan angket yang telah terkonfirmasi valid melalui expert judgement eksternal. Untuk mengetahui reliabilitas angket, proses penghitungannya menggunakan rumus koefisien reabilitas Alfa Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010})$$

Keterangan

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian tiap-tiap item

σ_b^2 : varian total

2. Instrumen Penelitian

Menentukan instrumen penelitian yang digunakan untuk menentukan data yang terkait masalah yang ingin diteliti adalah salah satu bagian dari perencanaan objek penelitian.

a. Angket

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai aktifitas siswa mengikuti program jumaah nyucikeun diri. Responden dalam angket ini yaitu siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong yang berjumlah 82 siswa sebagai sample pada penelitian ini. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala *likert* dengan pernyataan yang bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek penelitian hanya diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai.

Tabel 3. 2 Penskoran dengan Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai (pernyataan positif) | Bobot Nilai (pernyataan negatif) |
|---------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu-ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

b. Instrumen

Angket disusun yang disusun berdasarkan indikator variabel Program *Jumaah Nyucikeun Diri* dan Kesadaran Beragama .

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Program *Jumaah Nyucikeun diri*

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item | | Jumlah | Skala Penilaian |
|---|-----------------------------------|--|--------------------|--------------------|--------|---------------------|
| | | | + | - | | |
| Program <i>Jumaah Nyucikeun Diri</i> (Variabel X) | 1. Perencanaan (planning) | Perencanaan salat dhuha berjamaah, Perencanaan membaca yasin Bersama, Perencanaan infaq, Perencanaan membersihkan lingkungan, Perencanaan kultum pagi | 1, 3, 5, 7, 9 | 2, 4, 6, 8, 10 | 10 | Skala likert 5 poin |
| | 2. Pengorganisasi an (organizing) | Pengorganisasian salat dhuha berjamaah, Pengorganisasian membaca yasin Bersama, Pengorganisasian infaq, Pengorganisasian membersihkan lingkungan, Pengorganisasian kultum pagi | 11, 13, 15, 17, 19 | 12,14, 16, 18, 20 | 10 | Skala likert 5 poin |
| | 3. Pelaksanaan (actuating) | Pelaksanaan salat dhuha berjamaah, Pelaksanaan membaca yasin Bersama, Pelaksanaan infaq, Pelaksanaan membersihkan lingkungan, Pelaksanaan kultum pagi | 21, 23, 25, 27, 29 | 22, 24, 26, 28, 30 | 10 | Skala likert 5 poin |

| | | | | | | |
|--------------|-------------------------------|--|--------------------|--------------------|----|---------------------|
| | 4. Pengendalian (controlling) | Evaluasi salat dhuha berjamaah, Evaluasi membaca yasin Bersama, Evaluasi infaq, Evaluasi membersihkan lingkungan, Evaluasi kultum pagi | 31, 33, 35, 37, 39 | 32, 34, 36, 38, 40 | 10 | Skala likert 5 poin |
| Total | | | 20 | 20 | 40 | |

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Program *Jumaah Nyucikeun* diri

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item | | Jumlah | Skala Penilaian |
|---------------------------------|------------------------------------|--|----------------|----------------|--------|---------------------|
| | | | + | - | | |
| Kesadaran Beragama (variabel Y) | 1. Keyakinan (Ideologis) | Kepercayaan terhadap rukun iman: Allah, malaikat, kitab suci, rasul, hari akhir, dan takdir. | 1, 3, 5, 7 | 2, 4, 6, 8 | 8 | Skala likert 5 poin |
| | 2. Praktik Agama (Ritualistik) | Pelaksanaan salat wajib, salat dhuha, membaca doa harian, dan membaca Al-Qur'an. | 9, 11, 13, 15 | 10, 12, 14, 16 | 8 | Skala likert 5 poin |
| | 3. Penghayatan (Eksperiensial) | Perasaan takut kepada Allah, rasa syukur, kebahagiaan dalam beribadah, dan kesadaran diri. | 17, 19, 21, 23 | 8, 20, 22, 24 | 8 | Skala likert 5 poin |
| | 4. Pengetahuan agama (Intelektual) | Pemahaman dasar ajaran Islam dan | 25, 27, 29, 31 | 26, 28, 30, 32 | 8 | Skala likert 5 poin |

| | | | | | | |
|--------------|-------------------------------|---|----------------|----------------|----|---------------------|
| | | kemampuan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. | | | | |
| | 5. Pengalaman dan Konsekuensi | Perilaku nyata seperti jujur, santun, dan konsistensi sikap baik. | 33, 35, 37, 39 | 34, 36, 38, 40 | 8 | Skala likert 5 poin |
| Total | | | 20 | 20 | 40 | |

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi terkait penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan data kualitatif sebagai pelengkap agar memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen ini disampaikan secara langsung kepada responden untuk diisi. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini (Ibdalsyah, 2019). Data utama dalam penelitian diperoleh dari angket.

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data dan informasi terkait penelitian, dan mengamati partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, sebagai pelengkap data penelitian.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menindak lanjut hal-hal yang ingin diketahui dalam wawancara agar memperoleh data tentang hubungan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Wawancara dilakukan guna menggali lebih dalam terkait akhlaq siswa, dan kegiatan yang dilakukan secara rutin di hari Jum'at, dalam wawancara ini narasumbernya adalah kepala sekolah, guru penanggung jawab program, orang tua, dan siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong, sebagai data pelengkap penelitian.

d. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data pada alat pelengkap dari wawancara dan observasi, peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan sumber data umum berupa bukti, foto, informasi yang dibutuhkan saat penelitian di SDN 1 Cibinong.

G. Teknis analisis data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal. Salah satu asumsi penting dalam analisis parametrik seperti regresi dan uji t adalah distribusi data normal. Ini biasanya dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dan menunjukkan bahwa sampel populasi dengan baik, yang membuat hasil analisis dapat dipercaya.

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS : nilai kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor memenuhi asumsi linearitas. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : nilai bilang F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat untuk garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian data statistik untuk mengetahui data hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengolahan data dilakukan menggunakan **SPSS** versi 30. Dalam proses uji hipotesis ini, peneliti menggunakan proses uji sebagai berikut :

a. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment Pearson merupakan metode statistik parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis ini dikembangkan oleh Karl Pearson dan menjadi salah satu alat analisis yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menentukan apakah terdapat keterkaitan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Dr. Fazri Ismail, 2018)

Rumu yang digunakan untuk menghitung tingkat korelasi dengan menggunakan Product Moment tanpa menggunakan z score sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product r_{xy} moment

N : banyaknya data

$\sum X$: penjumlahan variabel x

$\sum Y$: penjumlahan variabel Y

$\sum XY$: penjumlahan perkalian variabel x dan y (Dr. Fazri Ismail, 2018)

Langkah-langkah teknis penghitungan tidak dijelaskan secara rinci di sini, karena difokuskan pada metode dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SDN 1 Cibinong adalah salah satu sekolah dasar negeri yang berlokasi di Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Berdiri sejak 1 Januari 1910 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah ini saat ini menampung 239 peserta didik. Proses pembelajaran di SDN 1 Cibinong dibimbing oleh 8 guru yang berkompeten di bidangnya. Saat ini, kepemimpinan sekolah dipegang oleh bapak Lili Permadi, dengan Ahmad Taufik sebagai operator sekolah.

Kehadiran SDN 1 Cibinong diharapkan mampu memberikan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencerdaskan generasi muda, khususnya di wilayah Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki tradisi keagamaan yang kuat dan konsisten melaksanakan Program *Jumaah Nyucikeun Diri* sebagai bagian dari pembiasaan religius siswa. Program ini dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dalam kehidupan sekolah, mencakup salat dhuha berjamaah, pembacaan yasin setiap Jum'at, pemberian infaq, menjaga kebersihan lingkungan, serta kultum pagi.

Peserta didik di SDN 1 Cibinong berasal dari latar belakang keluarga yang mayoritas beragama Islam dan tinggal di lingkungan yang relatif homogen secara budaya. Dalam bidang keagamaan, siswa kerap berpartisipasi aktif dalam lomba ceramah tingkat kecamatan dan kabupaten, serta kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah maupun masyarakat.

4. Visi dan Misi

a. Visi Sekolah

“Menjadikan Sekolah Negeri 1 Cibinong Yang berkarakter dan berprestasi dibidang olahraga Atletik ditingkat Provinsi pada tahun 2021- 2025.”

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dengan pendekatan pembelajaran saintifik.
- 2) Mengembangkan bakat peserta didik dibidang Olahraga Atletik berdasarkan kemampuan masing – masing.
- 3) Meningkatkan kegiatan keagamaan.
- 4) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan.
- 5) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan.

5. Profil Sekolah

| 1. Identitas Sekolah | | | |
|----------------------|----------------------|--|---------|
| 1 | Nama Sekolah | :SDN 1 CIBINONG | |
| 2 | NPSN | : 20217325 | |
| 3 | Jenjang Pendidikan | :SD | |
| 4 | Status Sekolah | :Negeri | |
| 5 | Alamat Sekolah | :Jln. Industri Ubrug No. 92 Kp. Sampih Rt. 05 Rw. 02 | |
| | RT / RW | : 5 | / 2 |
| | Kode Pos | :41152 | |
| | Kelurahan | :Cibinong | |
| | Kecamatan | :Kec. Jatiluhur | |
| | Kabupaten/Kota | :Kab. Purwakarta | |
| | Provinsi | :Prov. Jawa Barat | |
| | Negara | :Indonesia | |
| 6 | Posisi Geografis | : -6,5577 | Lintang |
| | | : 107,4049 | Bujur |
| 3. Data Pelengkap | | | |
| 7 | SK Pendirian Sekolah | : | |

| | | |
|--------------------------|---------------------------|---|
| 8 | Tanggal SK Pendirian | : 1994-10-10 |
| 9 | Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| 10 | SK Izin Operasional | : - |
| 11 | Tgl SK Izin Operasional | : 1910-01-01 |
| 12 | Kebutuhan Khusus Dilayani | : |
| 13 | Nomor Rekening | : 0183100277445 |
| 14 | Nama Bank | : BPD JABAR BANTEN... |
| 15 | Cabang KCP/Unit | : BPD JABAR BANTEN CABANG PURWAKARTA... |
| 16 | Rekening Atas Nama | : SDN1CIBINONG... |
| 17 | MBS | : Ya |
| 18 | Memungut luran | : Tidak |
| 19 | Nominal/siswa | : 0 |
| 20 | Nama Wajib Pajak | : SDN 1 CIBINONG |
| 21 | NPWP | : 200005403409000 |
| 3. Kontak Sekolah | | |
| 20 | Nomor Telepon | : |
| 21 | Nomor Fax | : |
| 22 | Email | : sdn.1cibinong@yahoo.co.id |
| 23 | Website | : http:// |
| 4. Data Periodik | | |
| 24 | Waktu Penyelenggaraan | : Sehari Penuh/5 hari |
| 25 | Bersedia Menerima Bos? | : Ya |
| 26 | Sertifikasi ISO | : Proses Sertifikasi |
| 27 | Sumber Listrik | : PLN |
| 28 | Daya Listrik (watt) | : 1200 |
| 29 | Akses Internet | : 50 Mb |
| 30 | Akses Internet Alternatif | : Tidak Ada |

6. Sarana Prasarana

1) Sarana

| No | Jenis Sarana | Letak |
|----|---------------|---------------|
| 1 | Tempat Sampah | Ruang Kelas 6 |

| | | |
|----|----------------------------|-----------------------|
| 2 | Tempat cuci tangan | Ruang Kelas 6 |
| 3 | Jam Dinding | Ruang Kelas 6 |
| 4 | Alat Peraga | Ruang Kelas 6 |
| 5 | Tempat Sampah | Ruang Kamar Mandi/ WC |
| 6 | Tempat cuci tangan | Ruang Kamar Mandi/ WC |
| 7 | Tempat Air | Ruang Kamar Mandi/ WC |
| 8 | Gayung | Ruang Kamar Mandi/WC |
| 9 | Tempat Sampah | Ruang Kelas 5 |
| 10 | Tempat cuci tangan | Ruang Kelas 5 |
| 11 | Jam Dinding | Ruang Kelas 5 |
| 12 | Soket Listrik | Ruang Kelas 5 |
| 13 | Soket Listrik/Kotak Kontak | Ruang Kelas 5 |
| 14 | Lemari | Ruang Musola |
| 15 | Jam Dinding | Ruang Musola |
| 45 | Perlengkapan Ibadah | Ruang Musola |

2) Prasarana

| No | Nama Prasarana | Keterangan | Panjang | Lebar |
|----|----------------------|------------|---------|-------|
| 1 | Ruang Kamar Mandi/WC | | 2 | 1,3 |
| 2 | Ruang Kelas 5 | | 7,5 | 6,3 |
| 3 | Ruang Kelas 6 | | 7,5 | 6,3 |
| 4 | Ruang Musola | | 4 | 2,2 |
| 5 | Ruang Perpustakaan | | 10 | 8,5 |
| 6 | Wc Siswa Laki-Laki | | 0 | 0 |
| 7 | Wc Siswa Perempuan | | 0 | 0 |

7. Jumlah Siswa Berdasarkan Usia dan Agama

1. Berdasarkan Usia

| Usia | L | P | Total |
|---------------|-----|-----|-------|
| < 6 tahun | 0 | 1 | 1 |
| 6 - 12 tahun | 122 | 115 | 237 |
| 13 - 15 tahun | 0 | 1 | 1 |
| 16 - 20 tahun | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|------------|-----|-----|-----|
| > 20 tahun | 0 | 0 | 0 |
| Total | 122 | 117 | 239 |

2. Berdasarkan Agama

| Agama | L | P | Total |
|----------|-----|-----|-------|
| Islam | 122 | 117 | 239 |
| Kristen | 0 | 0 | 0 |
| Katholik | 0 | 0 | 0 |
| Hindu | 0 | 0 | 0 |
| Budha | 0 | 0 | 0 |
| Konghucu | 0 | 0 | 0 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| Total | 122 | 117 | 239 |

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Validitas Data dan Reliabilitas Data

a. Validitas Data

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian agar mendapatkan data yang valid. Validitas menjamin kelayakan suatu instrumen penelitian untuk digunakan dan menjadi hal yang penting, ada beberapa jenis yang harus dilakukan saat proses uji validitas sebagai berikut:

1) Pengujian Validitas Kontruksi (*Construct Validity*)

pada penelitian ini, peneliti menerima saran dari dosen pembimbing untuk mencari dosen ahli dari masing-masing variabel, peneliti memilih bapak Dr. Usep Setiawan, M.Pd.I yang akan menjadi ahli (*judgement experts*) untuk instrument penelitian mengenai variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun* Diri) dan bapak Dr.Surya Hadi Darma, M.Ud yang akan menjadi ahli (*judgement experts*) mengenai variabel Y (Kesadaran Beragama).

2) Pengujian Validitas isi (*Content Validity*)

a) Variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun* Diri)

Instrumen ini dicoba oleh siswa/i kelas VI SDN 4 Kembangkuning Jatiluhur dengan sampel sebanyak 30 siswa. Uji validitas dilakukan oleh

peneliti dengan menyebarkan angket kepada 30 responden dengan 40 pernyataan untuk variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun* Diri). Tujuan dari uji coba validitas ini untuk mengetahui pernyataan tersebut valid atau tidak terhadap masing-masing soal dengan bantuan aplikasi SPSS versi 30.

Tabel 4. 1 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X

| No. Pernyataan | r hitung | r tabel | keterangan |
|----------------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,459 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,261 | 0,361 | Tidak valid |
| 3 | 0,605 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,367 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,518 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,352 | 0,361 | Tidak valid |
| 7 | 0,636 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,391 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,300 | 0,361 | Tidak valid |
| 10 | 0,330 | 0,361 | Tidak valid |
| 11 | 0,459 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,273 | 0,361 | Tidak valid |
| 13 | 0,627 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,552 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,540 | 0,361 | Valid |
| 16 | 0,463 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,476 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,438 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,487 | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,285 | 0,361 | Tidak valid |
| 21 | 0,267 | 0,361 | Tidak valid |
| 22 | 0,392 | 0,361 | Valid |
| 23 | 0,552 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 24 | 0,434 | 0,361 | Valid |
| 25 | 0,561 | 0,361 | Valid |
| 26 | 0,463 | 0,361 | Valid |
| 27 | 0,485 | 0,361 | Valid |
| 28 | 0,504 | 0,361 | Valid |
| 29 | 0,469 | 0,361 | Valid |
| 30 | 0,371 | 0,361 | Valid |
| 31 | 0,413 | 0,361 | Valid |
| 32 | 0,267 | 0,361 | Tidak valid |
| 33 | 0,423 | 0,361 | Valid |
| 34 | 0,262 | 0,361 | Tidak valid |
| 35 | 0,296 | 0,361 | Tidak valid |
| 36 | 0,296 | 0,361 | Tidak valid |
| 37 | 0,565 | 0,361 | Valid |
| 38 | 0,451 | 0,361 | Valid |
| 39 | 0,551 | 0,361 | Valid |
| 40 | 0,224 | 0,361 | Tidak valid |

Hasil uji coba pada instrumen variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*) diperoleh 28 pernyataan yang dinyatakan valid dan 12 pernyataan dinyatakan tidak valid, pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*) terdiri dari 28 butir pernyataan valid dari total 40 butir.

b) Variabel Y (Kesadaran Beragama)

Instrumen ini dicoba oleh siswa/i kelas VI SDN 4 Kembangkuning Jatiluhur dengan sampel sebanyak 30 siswa. Uji validitas dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada 30 responden dengan 40 pernyataan untuk variabel Y (Kesadaran Beragama). Tujuan dari uji coba

validitas ini untuk mengetahui pernyataan tersebut valid atau tidak terhadap masing-masing soal dengan bantuan aplikasi SPSS versi 30.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

| No. Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,250 | 0,361 | Tidak valid |
| 2 | 0,388 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,434 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,557 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,535 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,005 | 0,361 | Tidak valid |
| 7 | 0,211 | 0,361 | Tidak valid |
| 8 | 0,179 | 0,361 | Tidak valid |
| 9 | 0,253 | 0,361 | Tidak valid |
| 10 | 0,582 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,011 | 0,361 | Tidak valid |
| 12 | 0,508 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,538 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,587 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,096 | 0,361 | Tidak valid |
| 16 | 0,400 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,003 | 0,361 | Tidak valid |
| 18 | 0,401 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,098 | 0,361 | Tidak valid |
| 20 | 0,521 | 0,361 | Valid |
| 21 | 0,561 | 0,361 | Valid |
| 22 | 0,282 | 0,361 | Tidak valid |
| 23 | 0,559 | 0,361 | Valid |
| 24 | 0,491 | 0,361 | Valid |
| 25 | 0,556 | 0,361 | Valid |
| 26 | 0,377 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 27 | 0,485 | 0,361 | Valid |
| 28 | 0,380 | 0,361 | Valid |
| 29 | 0,371 | 0,361 | Valid |
| 30 | 0,319 | 0,361 | Tidak valid |
| 31 | 0,274 | 0,361 | Tidak valid |
| 32 | 0,304 | 0,361 | Tidak valid |
| 33 | 0,382 | 0,361 | Valid |
| 34 | 0,063 | 0,361 | Tidak valid |
| 35 | 0,435 | 0,361 | Valid |
| 36 | 0,438 | 0,361 | Valid |
| 37 | 0,271 | 0,361 | Tidak valid |
| 38 | 0,559 | 0,361 | Valid |
| 39 | 0,614 | 0,361 | Valid |
| 40 | 0,257 | 0,361 | Tidak valid |

Hasil uji coba instrumen pada variabel Y (Kesadaran Beragama) diperoleh 24 pernyataan yang valid dan 16 pernyataan yang tidak valid, kemudian 16 pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Variabel Y (Kesadaran Beragama) terdiri dari 24 butir pernyataan valid dari total 40 butir.

b. Reliabilitas Data

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah angket memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas *cronbach alpha* yaitu angket dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* “ > 0,6”.

1) Variabel X

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .883 | 40 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *cronbach alpha* menggunakan SPSS versi 30, bahwa terdapat hasil sebesar **0,883**. Kesimpulan nya berdasarkan pengambilan keputusan uji reliabilitas *cronbach alpha* maka **0,883 > 0,06** dan dinyatakan reliabel pada instrumen variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*). Nilai reliabilitas menunjukkan instrumen **sangat reliabel**.

2) Variabel Y

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .828 | 40 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *cronbach alpha* menggunakan SPSS versi 30, bahwa terdapat hasil sebesar **0,828**. Kesimpulan nya berdasarkan pengambilan keputusan uji reliabilitas *cronbach alpha* maka **0,828 > 0,06** menunjukkan instrumen variabel Y (Kesadaran Beragama) **sangat reliabel**.

2. Deskripsi Data Tiap Variabel

a. Deskripsi Variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*)

1) Persentase

Sebelum Mendeskripsikan data, untuk menentukan penilaian adalah sebagai berikut :

- Nilai komulatif adalah nilai dari setiap item pernyataan yang merupakan jawaban dari 82 sampel
- Persentase adalah nilai komulatif item dibagi dengan nilai tertinggi dan di kalikan dengan 100%
- Jumlah sampel 82 siswa/i dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5. Nilai pengukuran terkecil adalah 1. Maka nilai komulatif terbesar adalah $82 \times 5 = 410$ dan jumlah nilai terkecil adalah $82 \times 1 = 82$.

Adapun nilai persentase terbesar yaitu $(410/410) \times 100\% = 100\%$ dan nilai terkecil yaitu $(82/410) \times 100\% = 20\%$. nilai tertinggi dan

terendah tersebut dapat diperoleh nilai rentang $100\% - 20\% = 80\%$. Dan nilai rentang tersebut dibagi dengan 5 skala pengukuran ($80\%/5$), maka didapat nilai interval persentase sebesar 16%. Dari perhitungan di atas maka dapat ditetapkan klasifikasi kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Persentase dan Kriteria Penilaian Angket

| No. | Persentase | Kriteria Penilaian |
|-----|-------------|--------------------|
| 1. | 20.00-35.99 | Tidak baik |
| 2. | 36.00-51.99 | Kurang baik |
| 3. | 52.00-67.99 | Cukup baik |
| 4. | 68.00-83.99 | Baik |
| 5. | 84.00-100 | Sangat baik |

Selanjutnya dihitung nilai skor maksimum $5 \times 28 \times 82 = 11.480$

Keterangan :

5 = Skor hitung tertinggi

28 = Jumlah butir pernyataan

82 = Jumlah sampel

Berikut ini adalah tabel kriteria penilaian angket pada variabel X sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kriteria Penilaian Angket Variabel X

| Item Pernyataan | Jumlah Komulatif | Persentase | Kriteria |
|---|------------------|------------|----------|
| 1. Guru menjelaskan dengan baik jadwal salat dhuha berjamaah. | 342 | 83% | Baik |
| 2. Guru memberitahu kami jadwal membaca yasin bersama setiap Jumat. | 331 | 80% | Baik |
| 3. Saya belum memahami kapan waktu membaca yasin bersama dilakukan. | 323 | 78% | Baik |

| | | | |
|---|-----|-----|------|
| 4. Guru menjelaskan cara dan waktu pengumpulan infaq dengan jelas. | 322 | 78% | Baik |
| 5. Guru membagi tugas kebersihan sekolah secara adil dan jelas. | 333 | 81% | Baik |
| 6. Saya tidak tahu siapa yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah. | 319 | 77% | Baik |
| 7. Tempat salat dhuha berjamaah sudah diatur dengan rapi. | 324 | 79% | Baik |
| 8. Buku yasin tersedia cukup untuk semua siswa. | 328 | 80% | Baik |
| 9. Jumlah buku yasin tidak mencukupi untuk semua siswa. | 318 | 77% | Baik |
| 10. Kotak infaq disiapkan di tempat yang mudah dijangkau. | 334 | 81% | Baik |
| 11. Kotak infaq sulit ditemukan atau tidak tersedia | 308 | 75% | Baik |
| 12. Alat kebersihan seperti sapu dan pel sudah disiapkan sebelumnya | 330 | 80% | Baik |
| 13. Alat kebersihan tidak lengkap atau kurang tersedia | 330 | 80% | Baik |
| 14. Tempat untuk kegiatan kultum pagi sudah disediakan dengan baik | 325 | 79% | Baik |
| 15. Saya sering tidak ikut salat dhuha berjamaah. | 319 | 77% | Baik |

| | | | |
|---|-----|-----|------|
| 16. Saya selalu membaca yasin bersama dengan teman-teman. | 319 | 77% | Baik |
| 17. Saya kurang semangat mengikuti kegiatan membaca yasin bersama. | 324 | 79% | Baik |
| 18. Saya memberikan infaq sesuai kemampuan saya | 318 | 77% | Baik |
| 19. Saya jarang memberikan infaq setiap hari jum'at. | 324 | 79% | Baik |
| 20. Saya dengan senang hati ikut membersihkan lingkungan sekolah. | 338 | 82% | Baik |
| 21. Saya tidak suka ikut membersihkan sekolah. | 320 | 78% | Baik |
| 22. Saya memperhatikan dan memahami isi kultum pagi dengan sungguh-sungguh. | 323 | 78% | Baik |
| 23. Saya kurang memperhatikan saat kegiatan kultum pagi berlangsung. | 314 | 76% | Baik |
| 24. Guru selalu mengecek kehadiran saat salat dhuha berjamaah. | 320 | 78% | Baik |
| 25. Guru mengawasi jalannya kegiatan membaca yasin bersama. | 318 | 77% | Baik |
| 26. Guru memeriksa hasil kebersihan setelah siswa bertugas. | 313 | 76% | Baik |
| 27. Hasil kebersihan sekolah tidak diperiksa dengan baik. | 306 | 74% | Baik |

| | | | |
|--|---------------|------------|-------------|
| 28. Guru memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kultum pagi | 318 | 77% | Baik |
| Jumlah | 9.036 | | |
| Nilai tertinggi | 342 | 83% | Baik |
| Nilai terendah | 306 | 74% | Baik |
| Rata-rata | 78,74% | | Baik |

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi pada pernyataan angket sebesar 342 persentase 83% dengan kategori baik yang diperoleh nomor item 1, dan nilai terendah sebesar 306 persentase 74% dengan kategori baik diperoleh nomor item 27.

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah skor kumulatif adalah 11.480. Dengan demikian nilai angket pada variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*) adalah $9.036/11.480 \times 100\% = 78,74\%$ dengan **kategori baik**.

2) Ukuran Pemusatan (modus, mean, median)

Tabel 4. 7 Ukuran Pemusatan

| No. | Ukuran Pemusatan | Nilai |
|-----|------------------|--------|
| 1. | Median | 111,00 |
| 2. | Mean | 112,37 |
| 3. | Modus | 110 |

Persentase rata-rata sebesar **78,74%** berada pada kategori **Baik**.

Nilai mean (112,37) mendekati median (111,00) distribusi data cenderung simetris. Standar deviasi 6,249 menunjukkan variasi jawaban rendah dan respon siswa relatif homogen.

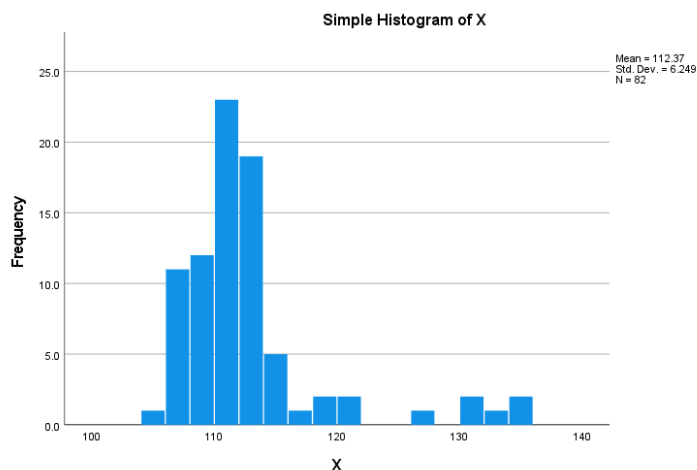
c) Ukuran Penyebaran (range, varians, standar deviasi)

Tabel 4. 8 Ukuran Penyebaran

| No. | Ukuran Penyebaran | Nilai |
|-----|-------------------|--------|
| 1. | Varians | 39,050 |
| 2. | Range | 30 |

| | | |
|----|-----------------|-------|
| 3. | Standar Deviasi | 6,249 |
|----|-----------------|-------|

d) Display Data (Histogram)



Gambar 4. 1 Histogram Program *Jumaah Nyucikeun Diri*

b. Deskripsi Variabel Y (Kesadaran Beragama)

1) Persentase

Sebelum Mendeskripsikan data, untuk menentukan penilaian adalah sebagai berikut :

- Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap item pernyataan yang merupakan jawaban dari 82 sampel
- Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai tertinggi dan di kalikan dengan 100%
- Jumlah sampel 82 siswa/i dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5. Nilai pengukuran terkecil adalah 1. Maka nilai kumulatif terbesar adalah $82 \times 5 = 410$ dan jumlah nilai terkecil adalah $82 \times 1 = 82$.

Adapun nilai persentase terbesar yaitu $(410/410) \times 100\% = 100\%$ dan nilai terkecil yaitu $(82/410) \times 100\% = 20\%$. Nilai tertinggi dan terendah tersebut dapat diperoleh nilai rentang $100\% - 20\% = 80\%$. Dan nilai rentang tersebut dibagi dengan 5 skala pengukuran ($80\%/5$), maka didapat nilai interval persentase sebesar 16%. Dari perhitungan

di atas maka dapat ditetapkan klasifikasi kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Persentase dan Kriteria Penilaian Angket

| No. | Persentase | Kriteria Penilaian |
|-----|-------------|--------------------|
| 1 | 20.00-35.99 | Tidak baik |
| 2 | 36.00-51.99 | Kurang baik |
| 3 | 52.00-67.99 | Cukup baik |
| 4 | 68.00-83.99 | Baik |
| 5 | 84.00-100 | Sangat baik |

Selanjutnya dihitung nilai skor maksimum $5 \times 24 \times 82 = 9.840$

Keterangan :

5 = Skor hitung tertinggi

24 = Jumlah butir pernyataan

82 = Jumlah sampel

Berikut ini adalah tabel kriteria penilaian angket pada variabel X sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Kriteria Penilaian Angket Variabel Y

| Item Pernyataan | Jumlah Komulatif | Persentase | Kriteria |
|---|------------------|------------|-------------|
| 1. Saya kadang tidak yakin bahwa Allah SWT mendengar doa saya. | 358 | 87% | Sangat baik |
| 2. Saya percaya bahwa malaikat selalu mencatat perbuatan baik dan buruk saya. | 348 | 84% | Sangat baik |
| 3. Saya tidak yakin malaikat benar-benar ada. | 354 | 86% | Sangat baik |

| | | | |
|--|-----|-----|-------------|
| 4. Saya yakin bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang benar dari Allah SWT. | 358 | 87% | Sangat baik |
| 5. Saya sering malas untuk salat dhuha. | 356 | 86% | Sangat baik |
| 6. Saya sering meninggalkan salat wajib berjamaah di sekolah. | 353 | 86% | Sangat baik |
| 7. Saya selalu membaca doa sebelum belajar dan makan. | 366 | 89% | Sangat baik |
| 8. Saya jarang membaca doa harian. | 356 | 86% | Sangat baik |
| 9. Saya bosan ketika harus membaca Al-Qur'an. | 365 | 89% | Sangat baik |
| 10. Saya tidak takut berbuat salah karena Allah Maha Pengampun. | 360 | 87% | Sangat baik |
| 11. Saya tidak merasa bersyukur ketika saya memiliki. | 351 | 85% | Sangat baik |
| 12. Saya merasa ketika melaksanakan ibadah. | 360 | 87% | Sangat baik |
| 13. Saya sering melakukan refleksi diri setelah melakukan kesalahan. | 355 | 86% | Sangat baik |
| 14. Saya tidak peduli ketika melakukan kesalahan atau dosa. | 363 | 88% | Sangat baik |

| | | | |
|---|---------------|------------|--------------------|
| 15. Saya hafal dan paham lima rukun Islam. | 356 | 86% | Sangat baik |
| 16. Saya tidak hafal rukun Islam dengan baik. | 357 | 87% | Sangat baik |
| 17. Saya tahu contoh-contoh akhlak terpuji seperti jujur dan sabar. | 348 | 84% | Sangat baik |
| 18. Saya bingung membedakan akhlak yang baik dan buruk. | 360 | 87% | Sangat baik |
| 19. Saya dapat menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. | 352 | 85% | Sangat baik |
| 20. Saya selalu berkata jujur meskipun sulit. | 362 | 88% | Sangat baik |
| 21. Saya selalu bersikap sopan dan santun kepada guru. | 363 | 88% | Sangat baik |
| 22. Saya sering tidak sopan ketika berbicara dengan guru. | 364 | 88% | Sangat baik |
| 23. Saya tidak peduli jika teman sedang kesulitan. | 354 | 86% | Sangat baik |
| 24. Saya tetap bersikap baik meskipun tidak ada yang mengawasi. | 363 | 88% | Sangat baik |
| Jumlah | 8.582 | | |
| Nilai tertinggi | 366 | 89% | Sangat baik |
| Nilai terendah | 348 | 84% | Sangat baik |
| Rata-rata | 87,22% | | Sangat baik |

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi pada pernyataan angket sebesar 366 persentase 89% dengan kategori baik yang diperoleh nomor item 7, dan nilai terendah sebesar 348 persentase 84% dengan kategori baik diperoleh 2 nomor item 2 dan 17.

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah skor kumulatif adalah 11.480. Dengan demikian nilai angket pada variabel Y (Kesadaran beragama) adalah $8.582/9.840 \times 100\% = 87,22\%$ dengan kategori **Sangat baik**.

2) Ukuran Pemusatan (modus, mean, median)

Tabel 4. 11 Ukuran Pemusatan

| No. | Ukuran Pemusatan | Nilai |
|-----|------------------|--------|
| 1. | Median | 104 |
| 2. | Mean | 105,17 |
| 3. | Modus | 104 |

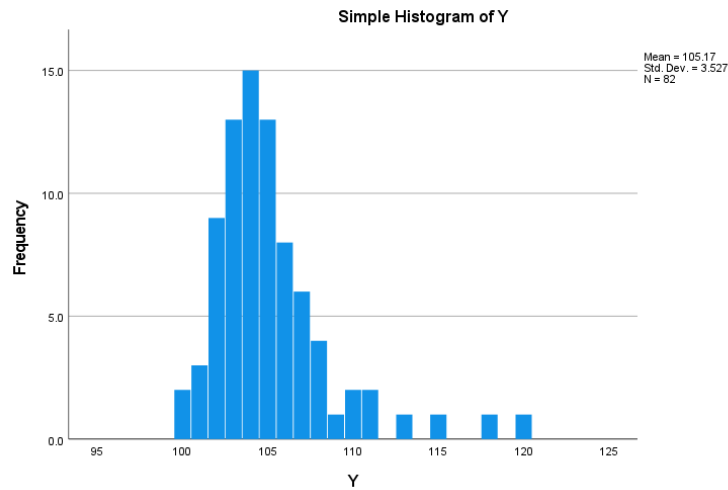
Persentase rata-rata sebesar **87,22%** berada pada kategori **Sangat Baik**. Nilai mean (105,17) mendekati median (104) distribusi data simetris. Standar deviasi 3,527 respon siswa sangat konsisten.

3) Ukuran Penyebaran (range, varians, standar deviasi)

Tabel 4. 12 Ukuran Penyebaran

| No. | Ukuran Penyebaran | Nilai |
|-----|-------------------|--------|
| 1. | Varians | 12,440 |
| 2. | Range | 20 |
| 3. | Standar Deviasi | 3,527 |

4) Display Data (Histogram)



Gambar 4. 2 Histogram Kesadaran Beragama

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik inferensial. Hasil uji normalitas yang digunakan yaitu *one sample Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|-------------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 82 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.32935001 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .132 |
| | Positive | .132 |
| | Negative | -.092 |
| Test Statistic | | .132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .001 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .001 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound |

| | | | |
|--|--|-------------|------|
| | | Upper Bound | .002 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481. | | | |

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* di atas memperoleh nilai **Asymp. Sig. (2-tailed)** sebesar **0,001** maka data di atas $< 0,05$ dan dinyatakan **tidak berdistribusi normal**. Oleh karena itu, analisis korelasi penelitian ini menggunakan **uji non-parametrik Spearman's rho**.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ada pun dasar pengambilan keputusan uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. *Deviation from linearty* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika nilai Sig. *Deviation from linearty* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini hasil uji linearitas pada variabel X dan variabel Y:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--|-------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| kesadaran beragama * program jumaah | Between Groups | (Combined) | 280.039 | 17 | 16.473 | 1.449 | .144 |
| | | Linearity | 109.759 | 1 | 109.759 | 9.655 | .003 |
| | | Deviation from Linearity | 170.279 | 16 | 10.642 | .936 | .534 |

| | | | | | | |
|----------------|---------------|----------|----|--------|--|--|
| nyucikeun diri | Within Groups | 727.571 | 64 | 11.368 | | |
| | Total | 1007.610 | 81 | | | |

pada tabel di atas nilai **Sig. deviation from linearity** sebesar **0,534 > 0.05** maka terdapat **hubungan yang linier** antara variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*) dengan variabel Y (Kesadaran Beragama).

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Tiap Variabel

1) Variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*)

Hipotesis pada variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*) menggunakan uji t one sample dengan jenis uji pihak kanan (*right-tailed*) adalah sebagai berikut:

Ho : Rata-rata Program *Jumaah Nyucikeun Diri* < 70%

Ha : Rata-rata Program *Jumaah Nyucikeun Diri* > 70%

Adapun pengambilan keputusannya yaitu antara lain:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan pengujian statistik sebagai berikut:

a) Skor hitung

$$\text{Jumlah} = 9.036$$

b) Skor ideal

$$\text{Jumlah} = 5 \times 28 \times 82 = 11.480$$

$$\text{Rata-rata} = 11.480/82 = 140$$

$$\text{Nilai yang dihipotesiskan} = 70\% \times 140 = 98 \text{ (test value)}$$

Tabel 4. 15 Hasil Uji T One Sample variabel X

| One-Sample Test | | | | | | | |
|-------------------------------|-----------------|----|--------------|-------------|-----------------|---|-------|
| | Test Value = 98 | | | | | | |
| | | | Significance | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | t | df | One-Sided p | Two-Sided p | Mean Difference | Lower | Upper |
| program jumaah nyucikeun diri | 20.634 | 81 | <,001 | <,001 | 14.317 | 12.94 | 15.70 |

Berdasarkan hasil uji t one sample pada variabel X (program jumaah nyucikeun diri), diperoleh t hitung sebesar **20.634** > **1.990** (**t-tabel**). Kesimpulannya mendukung H_a maka **H_0 ditolak** dan **H_a diterima** yang artinya terbukti bahwa rata-rata Program *Jumaah Nyucikeun Diri* > dari 70%.

2) Variabel Y (Kesadaran Beragama)

Hipotesis pada variabel Y (Kesadaran beragama) menggunakan uji t one sample dengan jenis uji pihak kanan (*right-tailed*) adalah sebagai berikut:

H_0 : Rata-rata Kesadaran Beragama < 70%

H_a : Rata-rata Kesadaran Beragama > 70%

Adapun pengambilan keputusannya yaitu antara lain:

- Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan pengujian statistik sebagai berikut:

- Skor hitung

Jumlah = 8.582

b) Skor ideal

$$\text{Jumlah} = 5 \times 24 \times 82 = 9.840$$

$$\text{Rata-rata} = 9.840/82 = 120$$

$$\text{Nilai yang dihipotesiskan} = 70\% \times 120 = 84 \text{ (test value)}$$

Tabel 4. 16 Hasil Uji T One Sample Variabel Y

| One-Sample Test | | | | | | | |
|--------------------|--------|----|--------------|-------------|-----------------|---|-------|
| Test Value = 84 | | | | | | | |
| | t | df | Significance | | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | One-Sided p | Two-Sided p | | Lower | Upper |
| kesadaran beragama | 54.355 | 81 | <,001 | <,001 | 21.171 | 20.40 | 21.95 |

Berdasarkan hasil uji t one sample pada variabel Y (Kesadaran beragama), diperoleh t hitung sebesar **54.355 > 1.990 (t-tabel)**. Kesimpulannya mendukung H_a , maka **H_0 ditolak** dan **H_a diterima** yang artinya terbukti bahwa rata-rata Kesadaran beragama > dari 70%.

b. Korelasi dan Regresi (koefisien korelasi, uji signifikansi, koefisien determinasi dan persamaan regresi)

1) Koefisien Korelasi

Pada koefisien korelasi peneliti menggunakan uji korelasi *rank spearman*, dikarenakan data tidak normal maka digunakan uji *Spearman* untuk korelasi. Uji korelasi *rank spearman* bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak, dan melihat tingkat kekuatan dua variabel kemudian melihat arah hubungan dua variabel.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi.
- jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Berikut ini hasil uji korelasi:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Korelasi

| Correlations | | | | |
|---------------------|----------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------|
| | | | program jumaah nyucikeun diri | kesadaran beragama |
| Spearman's rho | program jumaah nyucikeun diri | Correlation Coefficient | 1.000 | -.323** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .003 |
| | | N | 82 | 82 |
| | kesadaran beragama | Correlation Coefficient | -.323** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .003 | . |
| | | N | 82 | 82 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ maka artinya **terdapat hubungan signifikan** antara variabel X (program jumaah nyucikeun diri) dengan variabel Y (kesadaran beragama).

Tabel 4. 18 Kesimpulan

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,25 | Sangat Lemah |
| 0,26 – 0,50 | Cukup Kuat |
| 0,51 – 0,75 | Kuat |
| 0,76 – 0,99 | Sangat Kuat |
| 1,00 | sempurna |

Dari output SPSS, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar $-0,323^{**}$ artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah **cukup kuat**. Angka koefisien korelasi di atas bernilai negatif, yaitu sebesar $-0,323$, maka arah hubungan variabelnya adalah **negatif**.

2) Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi antar dua variabel signifikan atau tidak hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan signifikan

H_a : ada hubungan yang signifikan

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat hubungan signifikan (H_0 ditolak dan H_a diterima).
- jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka hubungan tidak signifikan (H_0 diterima dan H_a ditolak).

Tabel 4. 19 Hasil Uji Signifikansi

| Correlations | | | | |
|--|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|--------------------|
| | | | program jumaah nyucikeun diri | kesadaran beragama |
| Spearman's rho | program jumaah nyucikeun diri | Correlation Coefficient | 1.000 | -.323** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .003 |
| | | N | 82 | 82 |
| | kesadaran beragama | Correlation Coefficient | -.323** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .003 | . |
| | | N | 82 | 82 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan interpretasi **terdapat hubungan yang signifikan** antara variabel X (program jumaah nyucikeun diri) dengan variabel Y (kesadaran beragama).

3) Koefisien Determinasi (R square)

Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .339 ^a | .115 | .104 | 3.339 |

a. Predictors: (Constant), X

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,115 atau sama dengan 11,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*) terhadap variabel Y (Kesadaran beragama) secara simultan adalah sebesar 11,5%.

4) Persamaan Regresi

Tujuan dilakukan analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Persamaan regresi sederhana:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

α : Nilai constan

β : Nilai B variabel X

e : Error

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai t-hitung > t-tabel maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. 21 Hasil Persamaan Regresi

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 125.979 | 6.664 | | 18.904 | <,001 |

| | | | | | |
|---|-------|------|-------|--------|------|
| program jumaah nyucikeun diri | -.185 | .059 | -.330 | -3.127 | .002 |
| a. Dependent Variable: kesadaran beragama | | | | | |

Berdasarkan output di SPSS di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi nya sebagai berikut:

$$Y = 125,979 (\alpha) - 0,185 + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna :

- a) Constanta (α) = 125,979 artinya apabila program jumaah nyucikeun diri itu constan atau tetap, maka kesadaran beragama sebesar 125,979.
- b) Koefisien arah regresi / β (x) = -0,185 (bernilai negatif) artinya, apabila program beragama meningkat satu (1) satuan, maka kesadaran beragama akan mengalami peningkatan sebesar -0,185.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ho : tidak ada pengaruh antara program jumaah nyucikeun diri terhadap kesadaran beragama.

Ha : terdapat pengaruh antara program jumaah nyucikeun diri terhadap kesadaran beragama.

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel diatas, maka didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar **0,002 < 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat **pengaruh variabel X** (Program *Jumaah Nyucikeun Diri*) terhadap variabel Y (Kesadaran Beragama).

C. Analisis Data (pembahasan)

1. Bagaimana gambaran program Jumaah nyucikeun diri di kelas V dan VI SDN Cibinong

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, pelaksanaan Program *Jumaah Nyucikeun Diri* pada siswa kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong berada pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata persentase sebesar **78,74%**. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan program, yang meliputi kegiatan salat dhuha berjamaah, pembacaan yasin, pemberian infaq, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta pelaksanaan kultum pagi.

Nilai tertinggi diperoleh pada pernyataan “guru menjelaskan dengan baik jadwal salat dhuha berjamaah” dengan persentase **83%**, yang mengindikasikan bahwa aspek sosialisasi jadwal ibadah sudah berjalan efektif. Sementara itu, nilai terendah berada pada pernyataan “hasil kebersihan sekolah tidak diperiksa dengan baik” dengan persentase **74%**, yang menandakan masih adanya kekurangan pada tahap evaluasi kegiatan kebersihan.

Dari sisi ukuran pemusatan data, nilai **mean** sebesar 112,37 dan **median** sebesar 111 menunjukkan distribusi respon siswa yang cenderung merata di sekitar kategori baik. Standar deviasi sebesar 6,249 mengindikasikan bahwa persebaran jawaban siswa relatif homogen, sehingga program dapat dikatakan berjalan konsisten di seluruh responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program *Jumaah Nyucikeun Diri* telah diterima dengan baik oleh siswa, meskipun terdapat ruang untuk perbaikan pada aspek pengawasan dan evaluasi.

2. Bagaimana gambaran kesadaran beragama siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong ?

Kesadaran beragama siswa pada penelitian ini berada pada kategori **sangat baik** dengan rata-rata persentase **87,22%**. Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat keyakinan, pengamalan, dan penghayatan ajaran agama yang tinggi.

Nilai tertinggi ditemukan pada pernyataan “saya selalu membaca doa sebelum belajar dan makan” dengan persentase **89%**, menunjukkan bahwa pembiasaan doa harian telah tertanam dengan baik dalam kehidupan siswa. Sementara nilai terendah terdapat pada pernyataan “saya percaya bahwa malaikat selalu mencatat perbuatan baik dan buruk saya” dan “saya tahu contoh-contoh akhlak terpuji seperti jujur dan sabar” dengan persentase **84%**, yang berarti perlu penguatan pemahaman teologis dan akhlak secara lebih mendalam.

Ukuran pemusatan data menunjukkan nilai **mean** 105,17 dan **median** 104, dengan standar deviasi hanya 3,527. Hal ini mengindikasikan bahwa respon siswa sangat konsisten dan hampir tidak terdapat perbedaan mencolok antarresponden. Artinya, pembiasaan nilai-nilai agama di sekolah telah membentuk perilaku keberagaman yang stabil di kalangan siswa.

3. Bagaimana pengaruh program Jumaah nyucikeun diri terhadap kesadaran beragama siswa kelas V dan VI SDN 1 Cibinong ?

Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Program *Jumaah Nyucikeun Diri* dengan kesadaran beragama siswa, dengan nilai signifikansi **0,003** ($< 0,05$). Koefisien korelasi sebesar **-0,323** menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif dengan kekuatan “cukup kuat” sesuai pedoman interpretasi.

Arah korelasi yang negatif mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini, semakin tinggi skor persepsi siswa terhadap pelaksanaan program, justru diikuti oleh sedikit penurunan skor pada kesadaran beragama. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui kemungkinan adanya kejenuhan siswa terhadap rutinitas program yang terlalu sering dilakukan tanpa variasi metode, sehingga mempengaruhi keterlibatan emosional mereka dalam kegiatan keagamaan.

Uji regresi linier sederhana memperkuat temuan ini, di mana koefisien regresi bernilai **-0,185** dengan signifikansi **0,002** ($< 0,05$), menandakan adanya pengaruh signifikan program terhadap kesadaran beragama meskipun arah pengaruhnya negatif. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,115$) menunjukkan bahwa kontribusi program terhadap kesadaran beragama siswa adalah sebesar **11,5%**, sedangkan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar program ini, seperti pembiasaan di rumah, lingkungan pergaulan, dan kegiatan keagamaan di masyarakat.

Berdasarkan hasil pengolahan data, Program *Jumaah Nyucikeun* Diri di SDN 1 Cibinong mendapatkan penilaian rata-rata **78,74%** (kategori baik). Angka ini menggambarkan bahwa secara umum pelaksanaan program sudah berjalan dengan terstruktur. Kegiatan seperti salat dhuha berjamaah, pembacaan yasin, pemberian infaq, menjaga kebersihan, dan kultum pagi telah menjadi rutinitas yang akrab bagi siswa.

Sementara itu, Kesadaran Beragama siswa mencapai rata-rata **87,22%** (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap ajaran Islam, terbiasa menjalankan ibadah, dan menunjukkan perilaku akhlak terpuji baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Namun, ketika dilakukan analisis hubungan antara kedua variabel, ditemukan koefisien korelasi **-0,323** dengan tingkat signifikansi **0,003**. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan tetapi arahnya negatif. Dengan kata lain, peningkatan skor persepsi siswa terhadap program justru diikuti oleh sedikit penurunan skor kesadaran beragama.

Fenomena ini dapat dipahami melalui beberapa pendekatan:

Rutinitas yang dijalankan terlalu sering tanpa variasi metode dapat menimbulkan kebosanan. Misalnya, jika setiap minggu kegiatan membaca yasin dilakukan dengan pola yang sama tanpa inovasi, sebagian siswa mungkin hanya mengikuti secara fisik tanpa keterlibatan batin. Hal ini membuat nilai spiritual yang ingin dibangun tidak bertambah secara signifikan.

perilaku yang didorong oleh faktor luar (misalnya karena diawasi guru) cenderung kurang bertahan lama dibandingkan perilaku yang muncul dari kesadaran pribadi. Ada kemungkinan sebagian siswa mengikuti program hanya karena kewajiban sekolah, bukan karena dorongan hati, sehingga efek jangka panjang terhadap kesadaran beragama kurang optimal.

Data koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi program terhadap kesadaran beragama hanya **11,5%**, sedangkan sisanya **88,5%** dipengaruhi oleh faktor lain seperti pembiasaan di rumah, pergaulan, pengaruh

media, atau kegiatan keagamaan di masyarakat. Misalnya, siswa yang aktif di TPQ atau majelis taklim keluarga mungkin memiliki kesadaran beragama tinggi meskipun persepsinya terhadap program sekolah biasa saja.

Tidak semua siswa memaknai program dengan cara yang sama. Bagi sebagian siswa, program ini mungkin sangat membantu meningkatkan pemahaman dan pembiasaan ibadah. Namun bagi siswa lain yang sudah terbiasa dengan praktik serupa di rumah atau masjid, program sekolah bisa dirasa hanya sebagai pengulangan, sehingga persepsi positif terhadap program tidak selalu sejalan dengan peningkatan kesadaran beragama.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah di lingkungan pendidikan umumnya berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik. Kegiatan rutin seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama, atau mengikuti kajian keagamaan dapat memperkuat pemahaman ajaran agama sekaligus membentuk karakter religius. Akan tetapi, temuan lain juga mengungkap bahwa efek positif ini tidak selalu terjadi. Dalam situasi di mana aktivitas keagamaan dilaksanakan semata-mata sebagai kewajiban formal yang harus dipenuhi demi kepatuhan administratif, tanpa disertai penghayatan makna dan keterlibatan emosional siswa, pengaruhnya terhadap kesadaran beragama dapat menjadi terbatas, bahkan cenderung menurun. Dengan kata lain, esensi dari kegiatan ibadah akan lebih terasa apabila dilandasi dorongan internal dan kesadaran spiritual, bukan sekadar rutinitas yang diikuti karena aturan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Program *Jumaah Nyucikeun* Diri terhadap Kesadaran Keagamaan siswa Kelas V dan VI SDN 1 Cibinong, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel X (Program *Jumaah Nyucikeun* Diri)

Program ini berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 78,74%. Kegiatan yang meliputi salat dhuha berjamaah, pembacaan yasin, infaq, kebersihan lingkungan, ssdan kultum pagi dilaksanakan rutin serta mendapatkan respon positif dari siswa. indikator yang paling menonjol adalah aspek sosialisasi jadwal ibadah, sedangkan pengawasan hasil kebersihan masih menjadi kelemahan yang memerlukan perbaikan.

2. Deskripsi Variabel Y (Kesadaran Keagamaan)

Kesadaran keagamaan siswa tergolong sangat baik dengan skor rata-rata 87,22%. Siswa menunjukkan pemahaman, keyakinan, dan praktik keagamaan yang tinggi, terutama dalam pembiasaan doa harian. Namun, pemahaman teologis tentang malaikat dan penguatan nilai akhlak masih memerlukan pendalaman.

3. Hubungan Kedua Variabel

Terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan program *Jumaah Nyucikeun* Diri dengan kesadaran keagamaan siswa (Sig. 0,003 < 0,05) dengan koefisien korelasi sebesar -0,323, yang termasuk kategori lemah-sedang dan bersifat negatif. Nilai determinasi sebesar 11,5% menunjukkan bahwa program memberikan kontribusi terhadap kesadaran keagamaan siswa, meskipun efeknya dapat menurun apabila pelaksanaan kurang bervariasi dan tidak disertai penguatan makna kegiatan.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi Akademik

Temuan ini memperkuat teori habit formation (pembentukan kebiasaan) menjelaskan bahwa perilaku religius dapat terbentuk melalui pengulangan aktivitas yang bermakna dan kontekstual. Pendekatan ini sangat sesuai diterapkan di jenjang sekolah dasar karena anak usia 7–12 tahun berada pada fase operasional konkret (Piaget), di mana pembelajaran melalui pengalaman langsung dan pengulangan efektif dalam membentuk sikap dan karakter (Wardani, 2022). Namun efektivitasnya sangat bergantung pada variasi metode dan keterlibatan emosional siswa. Korelasi negatif yang ditemukan menunjukkan bahwa rutinitas tanpa inovasi berpotensi menimbulkan kejenuhan dan mengurangi internalisasi nilai.

2. Implikasi Praktis

Guru dan pihak sekolah harus mengkombinasikan rutinitas pembiasaan dengan strategi pembelajaran kreatif, seperti integrasi nilai keagamaan dalam mata pelajaran lain atau melalui kegiatan berbasis proyek, agar siswa dapat mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari.

3. Implikasi Kebijakan

Dari sisi kebijakan, perlu disusun program pembiasaan keagamaan di sekolah yang memadukan unsur rutinitas dan inovasi. Hal ini dapat dilakukan melalui panduan tertulis yang memuat tujuan, indikator keberhasilan, variasi kegiatan, serta mekanisme evaluasi berkala, sehingga internalisasi nilai agama mendalam dan berkelanjutan.

4. Rekomendasi

a. Bagi Sekolah

- 1) Menyusun panduan pelaksanaan Program *Jumaah Nyucikeun Diri* secara tertulis yang memuat tujuan, indikator keberhasilan, variasi kegiatan, serta mekanisme evaluasi berkala.
- 2) Mengintegrasikan program kedalam kurikulum atau peraturan sekolah agar pelaksanaan konsisten dan terukur.

- 3) Menyediakan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan kegiatan keagamaan yang inovatif dan relevan dengan perkembangan siswa.
- b. Bagi Guru
- 1) Menggunakan metode partisipatif, seperti diskusi kelompok dan simulasi ibadah, untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
 - 2) Memberikan umpan balik dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan konsistensi perilaku religius.
 - 3) Melakukan evaluasi ketercapaian tujuan program secara periodik menggunakan instrumen yang terstandar.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Menggunakan pendekatan mixed methods agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran keagamaan siswa.
 - 2) Mengkaji faktor eksternal seperti peran keluarga, lingkungan masyarakat, dan media dalam membentuk kesadaran keagamaan siswa.
 - 3) Melakukan studi komparatif dengan sekolah lain yang memiliki program sejenis untuk melihat perbedaan efektivitas pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Siroj, R., & A, W. (2024). METODE PENELITIAN KUANTITATIF PENDEKATAN ILMIAH UNTUK ANALISIS DATA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(mor 3).
- Dea Sulasih. (2023). *Strategi Sekolah Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa SD Melalui Program Unggulan di Lingkungan Sekolah* . Universitas Islam Sultan Agung.
- Dr. H. Fazri Ismail. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial* (1st ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Elsi Fitriani, S. N. (2025). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 2(1, 2), 136–144.
- Enung Hasanah. (2019). *PERKEMBANGAN MORAL SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN TEORI KOHLBERG oleh Enung Hasanah*.
- Hanafi, M. A., Rohmah, N., Ansori, F. R., Rohman, F., & AR, Z. T. (2021). Optimalisasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap spiritual siswa di SMPN 3 Waru Sidoarjo. *Qudwatunâ: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 34–53.
- Hanjani Salma, Z. (2023). *PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (Vol. 13, Issue 2). Media Kajian Pendidikan Agama Islam.
- Hidayat, R. (2023). Pentingnya pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 3(3), 74–80.
- Ibdalsyah, M. D. (2019). MEDIA SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SEBAGAI AKIBAT DARI POLA ASUH ORANG TUA DAN PERAN GURU DI SEKOLAH. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL, 08(: 02), 397–416.
- Kezia Nuraini, O. R. I. M. (2020). *Sosiologi pendidikan berperan penting dalam proses pembentukan karakter siswa di sekolah*. 1(1), 29–39.

- Krisna Tri Puspita. (2017). *Kesadaran Beragama* . Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Muhammad Ferdiawan. (2024). *PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN SISWA KELAS XII DALAM MENGEMBANGKAN INTEGRASI KEILMUAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER .
- Muhammad Qadimunnur, R. R. & M. I. (2022). *Teori Pendidikan Karakter Lickona dan Implementasiya pada Pembentukan Karakter Santri. I*, 110–115.
- Ningtyas, D. T., & Saputera, A. R. A. (2018). PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK PENGALAMAN BERAGAMA. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(2), 192. <https://doi.org/10.32332/tapis.v2i2.1226>
- Nurfadilah, A., Fajriana, F. R., Ridho Wardani, M. R., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Membangun Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar melalui program 7 Poe Atikan (nyucikeun diri). *Jurnal Sinektik*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.33061/js.v6i2.9083>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. cv.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta, cv.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta .
- Ratna Mufidha Effendi. (2008). *Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresif Remaja Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rodiyah, A., Mansur, R., & Safiâ, I. (2020). Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Islam Wajak Kabupaten Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5(2), 1–8.
- Syarif Hidayatullah, Moch. I. I. (2024). Pendidikan Karakter Menurut Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 5(1), 45–57. <https://ejournal.unib.ac.id/jap/article/view/35181>

- Syntia Adrian Putri. (2024). *PENGARUH PENGALAMAN KEAGAMAAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA DAN KEPEDULIAN SOSIAL DI MAN 1 KOTA BANDUNG*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Thonthowi, M. I. (2024). PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 18–26.
- Tri Endang Jatmikowati, B. A. (2022). Kesadaran Beragama Ritual dan Verbal Pada Anak Sebagai Perwujudan Pilar Belajar Untuk Mempercayai Dan Meyakini Tuhan Yang Maha Esa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 649–662.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12. <https://doi.org/10.70508/literaksi.v1i01.4>
- Wardani, H. K. (2022). PEMIKIRAN TEORI KOGNITIF PIAGET DI SEKOLAH DASAR. *Khazanah Pendidikan*, 16(1), 7. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12251>
- Yushinta, M. A. W. T. T. U. B. A. (2024). Program Keagamaan Bagi Siswa Di Sekolah Umum(Studi Kasus Di SMPN 10 Lahat). *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 114–121.
- Yusliani, H. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar. *No, 1*, 721–740.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 SK Pembimbing



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA

Status Terakreditasi BAN PT dan LAM
Jl. Baru (Syeikh Baing Yusuf) Marancang No. 35, Babakanekao I Kode Pos 41151 Jawa Barat
Kontak: 0858-7153-6863, Email : staimuttaqien@yahoo.co.id www.staimuttaqien.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA Nomor : 1318/A.1/J.I/STAI/V/2025

Tentang : PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Dr. KHEZ. Muttaqien Purwakarta :

- Membaca : Pengajuan usulan penyusunan skripsi dari Wakil Ketua I Bidang Akademik, Kepegawaian dan Pengembangan Lembaga atas nama Sdr/i **Sri Mulyati** NIM. **0101.2101.081** sebagai syarat untuk penyelesaian skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta program strata satu (S1).
- Menimbang : 1. Bahwa setiap mahasiswa memerlukan bimbingan dan penyusunan skripsi dan untuk itu dipandang perlu mengangkat pembimbing untuk menyelesaikan tugas penelitian dan penulisannya;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum di bawah ini dianggap cukup memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing penyusunan skripsi serta perlu diatur oleh Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi;
3. Statuta STAI;
4. SK Ketua No. 01/A.1/J.I/STAI/VI/2016 tentang Pedoman Akademik.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan tanggal 08 November 2025 mengangkat:
1. **Dede Supendi, S.Pd.I., M. Pd**
2. **Dyah Wulandari, S.Pd.I., M.Pd**
Sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi mahasiswa STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta.
- Nama : **Sri Mulyati**
NIM : **0101.2101.081**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **"Pengaruh Program Jumaah Nyucikeun Diri Terhadap Kesadaran Beragama (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas 5-6 di SDN 1 Cibinang Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta)"**
- Dengan Ketentuan : 1. Judul dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan interaksi mahasiswa dengan pembimbing;
2. Pembimbing memberikan laporan kemajuan kepada Ketua STAI maksimal 3 (tiga) bulan setelah keluar Surat Keputusan ini;
3. Kepada pembimbing diberikan honorarium menurut ketentuan yang berlaku;
4. Surat keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal dikeluarkan dan dapat diperbaharui lagi manakala diperlukan;
5. Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penerapan ini;
6. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Dikeluarkan di : Purwakarta
Pada tanggal : 07 Mei 2025



Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud
NIDN. 2121058602

Tembusan disampaikan kepada :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip

Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian (Kampus)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA

Status Terakreditasi BAN PT dan LAM
Jl. Baru (Syeikh Baing Yusuf) Macarang No. 35, Babakancikao I Kode Pos 41151 Jawa Barat
Kontak: 0858-7153-6863, Email : staimuttaqien@yahoo.co.id www.staimuttaqien.ac.id

Nomor : 694/A.5/J.I/STAI/II/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Pra Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SDN 1 Cibinong
Di-
Tempat

Bismillahirrahmaanirrahiem,

Teriring salam dan do'a semoga segala aktivitas kita senantiasa mendapat ridha Allah SWT. Amien.

Salah satu syarat dalam penyusunan skripsi perlu dilakukan pra penelitian lapangan. Sehubungan dengan hal ini, maka kami menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin pra penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : **Sri Mulyati**
NIM : 0101.2101.081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *"Pengaruh Program Juma'ah Nyucikeun Diri Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Kelas 5-6 di SDN 1 Cibinong."*

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Purwakarta, 27 Februari 2025
Ketua STAI,

Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud
NIDN. 2121058602

Tembusan :
Arsip

Lampiran. 3 Kartu Bimbingan

Lampiran 13. Lembar Kartu Bimbingan Skripsi









KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Mulyati Tanggal SK : 08 Mei 2024 - 08 Nov 2024
 NIM & NIRM : 0101.2101.081 Pembimbing I : Dede Supendi, S.Pd.I., M.Pd
 Program Studi : PAI Pembimbing II : Dyah Wulandari, S.Pd.I., M.Pd

Metode yang digunakan : Kuantitatif

Judul Penelitian :

Pengaruh Program Jumaah Nyucikeun Diri Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Kelas 5-6 di SDN 1 Cibinong

| No | Waktu dan Tempat Bimbingan | Topik Pembahasan Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|----|--------------------------------|---|--|
| 1. | 17 Mei 2024 STAI Muttugien | <ul style="list-style-type: none"> Perkuat pita analisis temuan terkait POAC dan se-falah Cari kelengkapan kut./jurnal dengan penelitian | I.  |
| | 19 Mei 2024 STAI Muttugien | <ul style="list-style-type: none"> latar belakang masalah masalah di SD Cibinong indikator program jumaah nyucikeun diri survei BAB 2 | II.  |
| 2. | 29 Mei 2024 STAI Muttugien | <ul style="list-style-type: none"> survei serta bab 1 - 3 revisi par. kut. | I.  |
| | 17 Mei 2024 STAI Muttugien | Menyusuri bab 2 | II.  |
| 3. | 09 Juni 2024 STAI Muttugien | <ul style="list-style-type: none"> revisi bab 1 & 2 | I.  |
| | 21 Juni 2024 STAI Muttugien | Indikator bab 2 / variabel x data perbup. | II.  |
| 4. | 05 Juli 2024 STAI Muttugien | <ul style="list-style-type: none"> Indikator variabel x dan y (lembag) " " " " (s, dan) | I.  |
| | 09 Juli 2024 | Referensi awal di Gode referensi bab 2. | II.  |
| 5. | | | I. |

| | | | | |
|-----|-----------------------------------|---|-----|--|
| | 17 Juli 2024 email | Lampir Bab III | I. | |
| | 16 Juli 2024 STAI Multigien | Lengkapi bab 3 dan buat instrumen | II. | |
| 6. | 26 Juli 2024 Email | Instrumen Variabel X & Y perbaiki kalimat yang tidak konkret | I. | |
| | 22 Juli 2024 STAI Multigien | Kasi ulang Instrumen variabel X dan lakukan expert judgement. | II. | |
| 7. | 30 Juli 2024 Email | lengkap expert judgement sistem bab 4 | I. | |
| | 28 Juli 2024 via WhatsApp | Lampir Bab 4 | II. | |
| 8. | 10 Agustus 2024 Email | Revisi Bab 4 | I. | |
| | 11 Agustus 2024 Via WhatsApp | • Tabel baiknya simpan ditampiran • Bagian kesimpulan sebaiknya diberi nomor silakan buat abstrak | II. | |
| 9. | 14 Agustus 2024 Email | lanjutkan ke abstrak. | I. | |
| | 15 Agustus 2024 STAI Multigien | Finalising. | II. | |
| 10. | 19 Agustus 2024 | | I. | |
| | | | II. | |

Menyetujui,

Purwakarta, 19 Agustus 2024

Pembimbing I,

Dr. Oede Supendi, S.Pd., M.Pd

Purwakarta, 19 Agustus 2024

Pembimbing II,

Dyah Wulandari

Purwakarta, 19 Agustus 2024

Mahasiswa

Sri Mulyati
NIM. 0101.2101.081

Lampiran. 4 Expert Judgement Internal Variabel X

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Usep Setiawan, M.Pd.i

Jabatan : Ketua Prodi PAI

Intansi : STAI DR. KH. EZ. Muttaqien

Setelah membaca dan memeriksa instrument penelitian berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Program Jumaah Nyucikeun Diri Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Kelas V-VI di SDN 1 Cibinong".

Yang disusun oleh:

Nama : Sri Mulyati

NIM : 0101.2101.081

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan instrument angket tersebut:

| | | |
|---|-------------------------------------|---|
| Variabel X Program Jumaah Nyucikeun Diri | <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi |
| | <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran |
| | <input type="checkbox"/> | Tidak layak |

Catatan revisi:

.....

.....

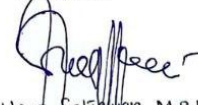
.....

.....

.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Purwakarta, 29 Juli 2025
Dosen Ahli



Dr. Usep Setiawan, M.Pd.i
NIDN. 2107038303

Lampiran. 5 Expert Judgement Internal Variabel Y

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud
Jabatan : Ketua STAI Dr. Khez. Muttaqien
Intansi : STAI DR. KH. EZ. Muttaqien

Setelah membaca dan memeriksa instrument penelitian berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul **"Pengaruh Program Jumaah Nycikeun Diri Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Kelas V-VI di SDN 1 Cibinong"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Sri Mulyati
NIM : 0101.2101.081
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan instrument angket tersebut:

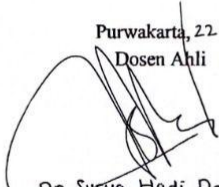
| | | |
|---|---|---|
| Variabel Y Kesadaran Beragama | ✓ | Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi |
| | | Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran |
| | | Tidak layak |

Catatan revisi:

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Purwakarta, 27 Juli 2025
Dosen Ahli


Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud
NIDN. 2121058602

Lampiran. 6 Surat Keterangan Uji Validitas



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
SDN 4 KEMBANGKUNING
 Kp. Kembangkuning RT. 01 RW. 03 Desa Kembangkuning Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta – 41152
 e-mail : upidsdnempaiks@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 400.14.5.3/029-TU/VII/2025

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Validitas Nomor : **2251/A.5/J.I/STAI/VII/2025** dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta. Maka dengan ini Kepala Sekolah SDN 4 Kembangkuning menerangkan bahwa :

Nama : **Sri Mulyati**
 NIM : 0101.2101.081
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : *“Pengaruh Program Jumaah Nyucikeun Diri Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong”*

Mahasiswa tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan Uji Validitas di **SDN 4 Kembangkuning**.

Demikian surat keterangan sekolah ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwakarta, 29 Juli 2025

Kepala Sekolah


BEDE MARIATUL KHOIRIAH, S.Pd., M.Pd
 NIP. 196607091988112001

Lampiran. 7 Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 CIBINONG**



Jl. Industri Ubrug No. 92 Desa Cibinong Kec. Jatiluhur Purwakarta 41152
NPSN : 20217325 Email : sdn1cibinong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3.5/110-TU/ VII /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dadan Gurmita, S.Ag
NIP : 197504252014121001
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 1 Cibinong

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Sri Mulyati
NIM : 0101.2101.081
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 8

Bahwa mahasiswa tersebut adalah benar telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Cibinong kecamatan Jatiluhur kabupaten purwakarta dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Program Jumaah Nyucikeun Diri Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Kelas V dan VI di SDN 1 Cibinong"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya:

Purwakarta, 01 Agustus 2025
Plt. Kepala Sekolah

Dadan Gurmita, S.Ag
NIP. 197504252014121001



Lampiran. 8 Angket Program *Jumaah Nyucikeun Diri*

Angket Program *Jumaah Nyucikeun Diri*

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan kondisi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengalaman Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No. | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|---------------------------------------|--|----|---|----|----|-----|
| PERENCANAAN (PLANNING) | | | | | | |
| 1. | Guru menjelaskan dengan baik jadwal salat dhuha berjamaah. | | | | | |
| 2. | Guru memberitahu kami jadwal membaca yasin bersama setiap Jumat. | | | | | |
| 3.(-) | Saya belum memahami kapan waktu membaca yasin bersama dilakukan. | | | | | |
| 4. | Guru menjelaskan cara dan waktu pengumpulan infaq dengan jelas. | | | | | |
| 5. | Guru membagi tugas kebersihan sekolah secara adil dan jelas. | | | | | |
| 6.(-) | Saya tidak tahu siapa yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah. | | | | | |
| PENGGORGANISASIAN (ORGANIZING) | | | | | | |
| 7. | Tempat salat dhuha berjamaah sudah diatur dengan rapi. | | | | | |
| 8. | Buku yasin tersedia cukup untuk semua siswa. | | | | | |
| 9.(-) | Jumlah buku yasin tidak mencukupi untuk semua siswa. | | | | | |
| 10. | Kotak infaq disiapkan di tempat yang mudah dijangkau. | | | | | |
| 11.(-) | Kotak infaq sulit ditemukan atau tidak tersedia | | | | | |
| 12. | Alat kebersihan seperti sapu dan pel sudah disiapkan sebelumnya | | | | | |
| 13.(-) | Alat kebersihan tidak lengkap atau kurang tersedia | | | | | |
| 14. | Tempat untuk kegiatan kultum pagi sudah disediakan dengan baik | | | | | |
| PELAKSANAAN (ACTUATING) | | | | | | |
| 15. (-) | Saya sering tidak ikut salat dhuha berjamaah. | | | | | |
| 16. | Saya selalu membaca yasin bersama dengan teman-teman. | | | | | |
| 17.(-) | Saya kurang semangat mengikuti kegiatan membaca yasin bersama. | | | | | |
| 18. | Saya memberikan infaq sesuai kemampuan saya | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 19.(-) | Saya jarang memberikan infaq setiap hari jum'at. | | | | | |
| 20. | Saya dengan senang hati ikut membersihkan lingkungan sekolah. | | | | | |
| 21.(-) | Saya tidak suka ikut membersihkan sekolah. | | | | | |
| 22. | Saya memperhatikan dan memahami isi kultum pagi dengan sungguh-sungguh. | | | | | |
| 23.(-) | Saya kurang memperhatikan saat kegiatan kultum pagi berlangsung. | | | | | |
| PENGENDALIAN (CONTROLLING) | | | | | | |
| 24. | Guru selalu mengecek kehadiran saat salat dhuha berjamaah. | | | | | |
| 25. | Guru mengawasi jalannya kegiatan membaca yasin bersama. | | | | | |
| 26. | Guru memeriksa hasil kebersihan setelah siswa bertugas. | | | | | |
| 27.(-) | Hasil kebersihan sekolah tidak diperiksa dengan baik. | | | | | |
| 28. | Guru memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kultum pagi | | | | | |

Lampiran. 9 Angket Kesadaran Beragama

Angket Kesadaran Beragama

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan kondisi Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengalaman Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No. | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|--------|--|----|---|----|----|-----|
| | KEYAKINAN (IDEOLOGIS) | | | | | |
| 1.(-) | Saya kadang tidak yakin bahwa Allah SWT mendengar doa saya. | | | | | |
| 2. | Saya percaya bahwa malaikat selalu mencatat perbuatan baik dan buruk saya. | | | | | |
| 3.(-) | Saya tidak yakin malaikat benar-benar ada. | | | | | |
| 4. | Saya yakin bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang benar dari Allah SWT. | | | | | |
| | PRAKTIK AGAMA (RITUALISTIK) | | | | | |
| 5.(-) | Saya sering malas untuk salat dhuha. | | | | | |
| 6.(-) | Saya sering meninggalkan salat wajib berjamaah di sekolah. | | | | | |
| 7. | Saya selalu membaca doa sebelum belajar dan makan. | | | | | |
| 8.(-) | Saya jarang membaca doa harian. | | | | | |
| 9.(-) | Saya bosan ketika harus membaca Al-Qur'an. | | | | | |
| | PENGHAYATAN (EKSPERIENSIAL) | | | | | |
| 10.(-) | Saya tidak takut berbuat salah karena Allah Maha Pengampun. | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| 11.(-) | Saya tidak merasa bersyukur dengan apa yang saya miliki. | | | | | |
| 12. | Saya merasa bahagia ketika melaksanakan ibadah. | | | | | |
| 13. | Saya sering melakukan refleksi diri setelah melakukan kesalahan. | | | | | |
| 14.(-) | Saya tidak peduli ketika melakukan kesalahan atau dosa. | | | | | |
| PENGETAHUAN AGAMA (INTELEKTUAL) | | | | | | |
| 15. | Saya hafal dan paham lima rukun Islam. | | | | | |
| 16.(-) | Saya tidak hafal rukun Islam dengan baik. | | | | | |
| 17. | Saya tahu contoh-contoh akhlak terpuji seperti jujur dan sabar. | | | | | |
| 18.(-) | Saya bingung membedakan akhlak yang baik dan buruk. | | | | | |
| 19. | Saya dapat menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. | | | | | |
| PENGALAMAN DAN KONSEKUENSI | | | | | | |
| 20. | Saya selalu berkata jujur meskipun sulit. | | | | | |
| 21. | Saya selalu bersikap sopan dan santun kepada guru. | | | | | |
| 22.(-) | Saya sering tidak sopan ketika berbicara dengan guru. | | | | | |
| 23.(-) | Saya tidak peduli jika teman sedang kesulitan. | | | | | |
| 24. | Saya tetap bersikap baik meskipun tidak ada yang mengawasi. | | | | | |

Lampiran. 10 Daftar Responden

Kelas V

| NAMA SISWA | | L/P |
|------------|---------------------------|-----|
| URUT | | |
| 1 | Adzkia Samha Saufa | P |
| 2 | Agung Dwi Nugroho | L |
| 3 | Aldi Hanapi | L |
| 4 | Alif Sakhi Zaidan | L |
| 5 | Amanda Jannatu Herlambang | P |
| 6 | Aqila Dwi Nathania | P |
| 7 | Ariya Santika Saputra | L |
| 8 | Azriel Fernando | L |
| 9 | Azzura Silvana Milani | P |
| 10 | Devan Permana | L |
| 11 | Dinda Rahmawati | P |
| 12 | Diyanah Nisa Ardani | P |
| 13 | Elfrida Permata Hadi | P |
| 14 | Ica Aprillia | P |
| 15 | Ikfina Salwa Nurhafizah | P |
| 16 | Indah Putri Lestari | P |
| 17 | Irsyad Attoillah Qohari | L |
| 18 | Jidan Fathurrizki | L |
| 19 | Kaira Sri Nurzafrina | P |
| 20 | Leony Grazila Ramadhani | P |
| 21 | Mariam Ratu Putri Bungsu | P |
| 22 | Mirza Ukail | L |
| 23 | Muhamad Akbar Fadillah | L |
| 24 | Muhamad Faris Septiana | L |
| 25 | Muhamad Fauzan Hermawan | L |
| 26 | Muhamad Fharel | L |
| 27 | Muhamad Nabil Fayadh | L |
| 28 | Muhammad Mirza Ukail | L |
| 29 | Muhammad Ridhan Nugraha | L |
| 30 | Najma Raudhotul Jannah | P |
| 31 | Najwa Khoirunnisa | P |
| 32 | Rafa Putra Arizki | L |
| 33 | Rama Putra Adzikri | L |
| 34 | Rama Wilyansyah | L |
| 35 | Reyna Safa Azahra | P |

| | | |
|----|-------------------------------|---|
| 36 | Rio Risqullah Septiawan Putra | L |
| 37 | Rizidan Rahman Atmaja | L |
| 38 | Sajad Zein | L |
| 39 | Salsabila Nur Khalifah | P |
| 40 | Santi Nuraeni | P |
| 41 | Shakila Alodya | P |
| 42 | Shalsa Pirnanda Agustin | P |
| 43 | Siti Nur Heriyati | P |
| 44 | Tasya Nurlatifah | P |
| 45 | Unzila Nadia Akhyar | P |
| 46 | Vania Chantika Aurellia | P |
| 47 | Zico Nur Alamsyah | L |
| 48 | Dirham Bagja Permana | L |
| 49 | Rafa Ridwan Fadilah | L |

Kelas VI

| No. | Nama |
|-----|-------------------------|
| 1. | Akbar Al Rasyid |
| 2. | Cika Puspita |
| 3. | Devri Alrizky |
| 4. | Dinda Azahra |
| 5. | Elva Septyani |
| 6. | Endo Putra Hermawan |
| 7. | Fikri Pirman Agustin |
| 8. | Ghifari Aqila Pranaja |
| 9. | Intan Asyifa |
| 10. | Izty Aprilia Priatna |
| 11. | Kayla Putri Heryani |
| 12. | Kian Shiddiq Maulana |
| 13. | Muhammad Abidzard |
| 14. | Muhammad Afga |
| 15. | Muhammad Arafa |
| 16. | Muhammad Ilyas |
| 17. | Muhammad Riswan Saputra |

| | |
|-----|--------------------------|
| 18. | Muhammad Adrian Syaputra |
| 19. | Muhammad Nabil Annafis |
| 20. | Nabila Assyifa |
| 21. | Natan Apriliansyah |
| 22. | Nur Husna Azzahra |
| 23. | Nurhafizah |
| 24. | Nurmilah |
| 25. | Nurul Aini Nurassyifa |
| 26. | Nurul Fadilah |
| 27. | Raehan Tedy Herlambang |
| 28. | Raysha Febriyanti |
| 29. | Rizki Abdul Rojak |
| 30. | Safa Aulia |
| 31. | Sandrina Azalea Putri |
| 32. | Sarwan Adnan Al iman |
| 33. | Shafia Aqilah Zahra |

Lampiran. 11 Tabulasi Data Variabel X Sebelum Validitas

| no. | X1 | X2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | X 10 | X 11 | X 12 | X 13 | X 14 | X 15 | X 16 | X 17 | X 18 | X 19 | X 20 | X 21 | X 22 | X 23 | X 24 | X 25 | X 26 | X 27 | X 28 | X 29 | X 30 | X 31 | X 32 | X 33 | X 34 | X 35 | X 36 | X 37 | X 38 | X 39 | X 40 | total | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-----|-----|
| 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 172 | | |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 170 | | |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 181 | | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 172 | |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 165 | | |
| 6 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 178 | | |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 161 | |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 167 | | |
| 9 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 166 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 174 | |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 167 | |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 160 | |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 161 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 176 | |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 166 | |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 159 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 173 | |
| 18 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 147 | |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 160 | |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 142 | |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 165 | |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 183 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 141 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 179 | |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 140 | |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 171 | |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 149 | | |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 164 | |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 165 | |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 166 | |
| | 130 | 121 | 133 | 115 | 123 | 125 | 125 | 119 | 113 | 123 | 125 | 123 | 133 | 118 | 128 | 130 | 127 | 121 | 119 | 114 | 120 | 118 | 130 | 128 | 128 | 122 | 126 | 124 | 123 | 116 | 124 | 121 | 130 | 124 | 122 | 125 | 132 | 117 | 117 | 128 | 4940 | | |

Lampiran. 12 Tabulasi Data Variabel Y Sebelum Validitas

| No. | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | Y23 | Y24 | Y25 | Y26 | Y27 | Y28 | Y29 | Y30 | Y31 | Y32 | Y33 | Y34 | Y35 | Y36 | Y37 | Y38 | Y39 | Y40 | TOTAL | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|-----|
| 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 176 | | |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 183 | |
| 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 163 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 176 | | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 192 | |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 163 | | |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 170 | | |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 187 | |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 162 | |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 171 | |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 204 | |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 163 | | |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 197 | | |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 174 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 179 | |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 199 | | | |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 184 | | |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 176 | | | |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 180 | |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 187 | |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 183 | |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 187 | |
| 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 191 | |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 184 | | |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 187 | | |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 179 | | | |
| 27 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 191 | | |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 187 | | |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 199 | | |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 195 | | |
| | 129 | 125 | 133 | 116 | 130 | 125 | 138 | 124 | 120 | 128 | 116 | 132 | 119 | 129 | 121 | 133 | 127 | 126 | 121 | 130 | 131 | 121 | 129 | 113 | 130 | 124 | 129 | 112 | 127 | 124 | 132 | 123 | 125 | 120 | 131 | 118 | 134 | 114 | 128 | 117 | 5004 | | | | |

Lampiran. 13 Tabulasi Data Variabel X Setelah Validitas

| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | P 16 | P 17 | P 18 | P 19 | P 20 | P 21 | P 22 | P 23 | P 24 | P 25 | P 26 | P 27 | P 28 | Jml |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 107 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 109 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 107 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 106 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 111 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 111 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 110 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 112 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 112 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 113 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 112 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 111 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 110 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 109 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 110 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 111 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 112 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 110 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 107 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 106 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 109 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 109 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 113 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 111 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 110 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 109 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 110 |
| 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 108 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 110 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 113 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 111 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 110 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 109 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 106 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 342 | 331 | 319 | 322 | 333 | 319 | 324 | 328 | 318 | 334 | 308 | 330 | 330 | 325 | 319 | 319 | 324 | 318 | 324 | 338 | 320 | 323 | 314 | 320 | 318 | 313 | 306 | 318 | 9037 |

Lampiran. 14 Tabulasi Data Variabel Y Setelah Validitas

| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | Total |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 114 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 111 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 110 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 107 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 102 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 108 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 103 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 102 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 107 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 107 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 104 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 105 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 103 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 108 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 106 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 105 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 104 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 104 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 104 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 108 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 104 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 103 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 103 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 105 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 104 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 103 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 105 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 104 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 105 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 106 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 104 |
| 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 100 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 104 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 106 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 101 | |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 105 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 103 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 106 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 104 | |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 102 | |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 102 | |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 103 | |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 101 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 106 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 105 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 103 | |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 104 | |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 104 | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 106 | |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 102 | |
| 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 105 | |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 102 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 106 | |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 104 | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 107 | |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 107 | |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 105 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 102 | | |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 109 | |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 105 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 105 | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 102 | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 103 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 104 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 105 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 108 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 103 | |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 101 | |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 108 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 104 | |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 103 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 107 | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 106 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 103 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 103 |
| 358 | 348 | 354 | 358 | 356 | 353 | 366 | 356 | 365 | 360 | 351 | 360 | 355 | 363 | 356 | 357 | 348 | 360 | 352 | 362 | 363 | 364 | 354 | 363 | 8582 |

Lampiran. 15 Nilai Distribusi

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|-----------|---------------------------|-------|-----|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |

Titik Presentase Distribusi t (df=53-104)

| DF atau DK | Tabel Distribusi Student t | | | | | | | Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment | | | | | | |
|------------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---|-------|-------|-------|-------|--|--|
| | uji satu sisi (one tailed) | | | | | | | uji satu sisi (one tailed) | | | | | | |
| | 0,25 | 0,1 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,25 | 0,1 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | | |
| | Uji dua sisi (two tailed) | | | | | | | Uji dua sisi (two tailed) | | | | | | |
| | 0,5 | 0,2 | 0,1 | 0,05 | 0,02 | 0,01 | 0,5 | 0,2 | 0,1 | 0,05 | 0,02 | 0,01 | | |
| 53 | 0,679 | 1,298 | 1,674 | 2,006 | 2,399 | 2,672 | 0,093 | 0,175 | 0,224 | 0,266 | 0,313 | 0,345 | | |
| 54 | 0,679 | 1,297 | 1,674 | 2,005 | 2,397 | 2,670 | 0,092 | 0,174 | 0,222 | 0,263 | 0,310 | 0,341 | | |
| 55 | 0,679 | 1,297 | 1,673 | 2,004 | 2,396 | 2,668 | 0,091 | 0,172 | 0,220 | 0,261 | 0,307 | 0,339 | | |
| 56 | 0,679 | 1,297 | 1,673 | 2,003 | 2,395 | 2,667 | 0,090 | 0,171 | 0,218 | 0,259 | 0,305 | 0,336 | | |
| 57 | 0,679 | 1,297 | 1,672 | 2,002 | 2,394 | 2,665 | 0,090 | 0,169 | 0,216 | 0,256 | 0,302 | 0,333 | | |
| 58 | 0,679 | 1,296 | 1,672 | 2,002 | 2,392 | 2,663 | 0,089 | 0,168 | 0,214 | 0,254 | 0,300 | 0,330 | | |
| 59 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,001 | 2,391 | 2,662 | 0,088 | 0,166 | 0,213 | 0,252 | 0,297 | 0,327 | | |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 | 0,087 | 0,165 | 0,211 | 0,250 | 0,295 | 0,325 | | |
| 61 | 0,679 | 1,296 | 1,670 | 2,000 | 2,389 | 2,659 | 0,087 | 0,164 | 0,209 | 0,248 | 0,293 | 0,322 | | |
| 62 | 0,678 | 1,295 | 1,670 | 1,999 | 2,388 | 2,657 | 0,086 | 0,162 | 0,207 | 0,246 | 0,290 | 0,320 | | |
| 63 | 0,678 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,387 | 2,656 | 0,085 | 0,161 | 0,206 | 0,244 | 0,288 | 0,317 | | |
| 64 | 0,678 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,386 | 2,655 | 0,084 | 0,160 | 0,204 | 0,242 | 0,286 | 0,315 | | |
| 65 | 0,678 | 1,295 | 1,669 | 1,997 | 2,385 | 2,654 | 0,084 | 0,159 | 0,203 | 0,240 | 0,284 | 0,313 | | |
| 66 | 0,678 | 1,295 | 1,668 | 1,997 | 2,384 | 2,652 | 0,083 | 0,157 | 0,201 | 0,239 | 0,282 | 0,310 | | |
| 67 | 0,678 | 1,294 | 1,668 | 1,996 | 2,383 | 2,651 | 0,083 | 0,156 | 0,200 | 0,237 | 0,280 | 0,308 | | |
| 68 | 0,678 | 1,294 | 1,668 | 1,995 | 2,382 | 2,650 | 0,082 | 0,155 | 0,198 | 0,235 | 0,278 | 0,306 | | |
| 69 | 0,678 | 1,294 | 1,667 | 1,995 | 2,382 | 2,649 | 0,081 | 0,154 | 0,197 | 0,234 | 0,276 | 0,304 | | |
| 70 | 0,678 | 1,294 | 1,667 | 1,994 | 2,381 | 2,648 | 0,081 | 0,153 | 0,195 | 0,232 | 0,274 | 0,302 | | |
| 71 | 0,678 | 1,294 | 1,667 | 1,994 | 2,380 | 2,647 | 0,080 | 0,152 | 0,194 | 0,230 | 0,272 | 0,300 | | |
| 72 | 0,678 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,379 | 2,646 | 0,080 | 0,151 | 0,193 | 0,229 | 0,270 | 0,298 | | |
| 73 | 0,678 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,379 | 2,645 | 0,079 | 0,150 | 0,191 | 0,227 | 0,268 | 0,296 | | |
| 74 | 0,678 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,378 | 2,644 | 0,079 | 0,149 | 0,190 | 0,226 | 0,266 | 0,294 | | |
| 75 | 0,678 | 1,293 | 1,665 | 1,992 | 2,377 | 2,643 | 0,078 | 0,148 | 0,189 | 0,224 | 0,265 | 0,292 | | |
| 76 | 0,678 | 1,293 | 1,665 | 1,992 | 2,376 | 2,642 | 0,078 | 0,147 | 0,188 | 0,223 | 0,263 | 0,290 | | |
| 77 | 0,678 | 1,293 | 1,665 | 1,991 | 2,376 | 2,641 | 0,077 | 0,146 | 0,186 | 0,221 | 0,261 | 0,288 | | |
| 78 | 0,678 | 1,292 | 1,665 | 1,991 | 2,375 | 2,640 | 0,077 | 0,145 | 0,185 | 0,220 | 0,260 | 0,286 | | |
| 79 | 0,678 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,374 | 2,640 | 0,076 | 0,144 | 0,184 | 0,219 | 0,258 | 0,285 | | |
| 80 | 0,678 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,374 | 2,639 | 0,076 | 0,143 | 0,183 | 0,217 | 0,257 | 0,283 | | |
| 81 | 0,678 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,373 | 2,638 | 0,075 | 0,142 | 0,182 | 0,216 | 0,255 | 0,281 | | |
| 82 | 0,677 | 1,292 | 1,664 | 1,989 | 2,373 | 2,637 | 0,075 | 0,141 | 0,181 | 0,215 | 0,253 | 0,280 | | |
| 83 | 0,677 | 1,292 | 1,663 | 1,989 | 2,372 | 2,636 | 0,074 | 0,140 | 0,180 | 0,213 | 0,252 | 0,278 | | |
| 84 | 0,677 | 1,292 | 1,663 | 1,989 | 2,372 | 2,636 | 0,074 | 0,140 | 0,179 | 0,212 | 0,251 | 0,276 | | |
| 85 | 0,677 | 1,292 | 1,663 | 1,988 | 2,371 | 2,635 | 0,073 | 0,139 | 0,178 | 0,211 | 0,249 | 0,275 | | |
| 86 | 0,677 | 1,291 | 1,663 | 1,988 | 2,370 | 2,634 | 0,073 | 0,138 | 0,176 | 0,210 | 0,248 | 0,273 | | |
| 87 | 0,677 | 1,291 | 1,663 | 1,988 | 2,370 | 2,634 | 0,072 | 0,137 | 0,175 | 0,208 | 0,246 | 0,272 | | |

Lampiran. 16 Dokumentasi





Lampiran. 17 Data Mahasiswa**DATA MAHASISWA****A. Data Pribadi**

1. Nama : Sri Mulyati
2. Tempat, tanggal lahir : Purwakarta, 04 Desember 2002
3. Alamat : Kp. Gunungbatu Rt.002/Rw.007 Ds.
Kembangkuning Kec. Jatiluhur Kab.
Purwakarta
4. No. Tlp/Hp : 083824606160
5. Email : srimumlyatisrii696@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 1 Cibinong
2. SMP/MTs : MTs YPPA Cipulus
3. SMA/MA : MA YPPA Cipulus